

**PENGARUH INTENSITAS MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS V
MI ADDAENURIYAH TEMBALANG
KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

RIZQI NOOR HIDAYAH

NIM: 1403016027

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizqi Noor Hidayah
NIM : 1403016027
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH INTENSITAS MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS V MI ADDAENURIYAH TEMBALANG KOTA SEMARANG

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 28 Juni 2018

Pembuat Pernyataan,



Rizqi Noor Hidayah

NIM: 1403016027



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295
Fx. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Intensitas Mengikuti Ekstrakurikuler
Pramuka terhadap Akhlak Siswa Kelas V MI
Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang**

Penulis : Rizqi Noor Hidayah

NIM : 1403016027

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diajukan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 23 Juli 2018

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Drs. H. Karnadi, M.Pd.

NIP: 19680317 199403 1 003

Sekretaris,

Drs. H. Mustopa, M.Ag.

NIP: 19660314 200501 1 002

Penguji I,

Drs. H. Abdul Rohman, M.Ag.

NIP: 19691105 199403 1 003

Penguji II,

H. Nasirudin, M.Ag.

NIP: 19691012 199603 1 002

Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.

NIP: 19681112 199403 1 003

Pembimbing II,

Dr. Agus Sutiyono, M.Ag., M.Pd.

NIP: 19730710 200501 1 004

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 28 Juni 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

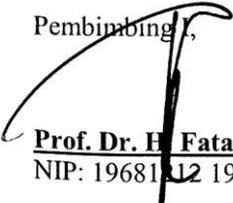
Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Intensitas Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Akhlak Siswa Kelas V MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang**
Nama : Rizqi Noor Hidayah
NIM : 1403016027
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqosyah*.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing,

Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.
NIP: 19681112 199403 1 003

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 28 Juni 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Intensitas Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Akhlak Siswa Kelas V MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang**
Nama : Rizqi Noor Hidayah
NIM : 1403016027
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqosyah*.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,



Dr. Agus Sutiyono, M.Ag., M.Pd.

NIP: 19730710 200501 1 004

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH INTENSITAS MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS V MI ADDAENURIYAH TEMBALANG KOTA SEMARANG**

Penulis : Rizqi Noor Hidayah
NIM. : 1403016027

Skripsi ini membahas tentang intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka dengan akhlak siswa kelas V di MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang. Penelitian ini mengambil fokus permasalahan: 1) Bagaimana intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka siswa kelas V MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang? 2) Bagaimana akhlak siswa kelas V MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang? 3) Bagaimana pengaruh intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka terhadap akhlak siswa kelas V MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang? Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini diantaranya adalah 1) Untuk mengetahui pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan di MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang. 2) Untuk mengetahui akhlak siswa kelas V MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang. 3) Untuk mengetahui pengaruh intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka terhadap akhlak siswa kelas V MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode kuisioner (angket) dan dokumentasi. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis korelasi product moment untuk menganalisis hubungannya. Adapun untuk menganalisis pengaruhnya menggunakan regresi linier sederhana.

Intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka kelas V MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang memiliki nilai rata-rata 76,40 dan termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval pada 72,005 – 80,795. Kemudian akhlak siswa kelas V MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang memiliki nilai rata-rata

108,74 dan termasuk termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval 102,74 - 114,72. Berdasarkan hasil analisis, hubungan antara kedua variabel, yakni antara intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka dengan akhlak siswa kelas V di MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang diperoleh hasil perhitungan $r_{hitung} = 0,527$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel yang termasuk dalam kategori 'sedang'. Berdasarkan analisis menggunakan rumus regresi linier sederhana untuk menentukan pengaruh variabel intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka terhadap akhlak siswa kelas V di MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang diperoleh hasil persamaan regresi $\hat{Y} = 53,908 + 0,718X$ dan harga $f_{hitung} = 18,414 > f_{tabel} = 3,19$ yang berarti signifikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang signifikan. Sehingga hipotesis yang menyatakan intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka berpengaruh terhadap akhlak siswa kelas V MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang diterima.

Hasil penelitian tersebut, memberikan saran agar sekolah diharapkan mampu untuk selalu mengembangkan serta melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai bentuk pendidikan akhlak di sekolah. Di samping itu, sekolah juga dituntut untuk meningkatkan level pembinaan akhlak siswa mengingat arus globalisasi yang semakin gencar.

Kata Kunci: intensitas, ekstrakurikuler pramuka, akhlak siswa.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = اُوْ

ai = اِيْ

iy = اِيْ

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya

kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai persyaratan meraih gelar sarjana Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Walisongo. Dan tidak lupa shalawat serta salam semoga terhatur kepada baginda Nabi Muhammad SAW. yang telah mengangkat derajat manusia dari zaman jahiliyyah hingga zaman Islamiyyah.

Dengan kerendahan hati dan penuh rasa hormat, penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan bantuan yang sangat berarti bagi penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik oleh penulis. Dalam kesempatan ini, penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. H. Raharjo, M.Ed.St.
2. Dosen Pembimbing Skripsi, Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag. dan Dr. Agus Sutiyono, M.Ag., M.Pd., yang dengan teliti, tekun dan sabar membimbing penyusunan skripsi ini hingga selesai.
3. Dosen Wali Studi, H. Nasirudin M.Ag., yang telah memberikan nasehat dan arahan kepada penulis dalam menempuh studi di UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah mendidik, membimbing sekaligus mengajar penulis selama menempuh studi pada program SI jurusan PAI.
5. Kepala MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang yang telah memberikan ijin kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian.

6. Orang tua tercinta, Bapak Giyanto dan Ibu Illa Sri Hidayati yang telah berjuang tiada hentinya memberikan bantuan dan doa kepada penulis.
7. Adik-adik penulis, Ajie Pangestu Deryanto dan Novita Fitri Handayani yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
8. Sahabat terdekat penulis, Syifa, Ana, Fidzoh, mas Sigit, bang Irul yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis.
9. Rekan-rekan PAI angkatan 2014, terutama teman-teman PAI A yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
10. Sahabat dan teman-teman PPL SMA N 8 Semarang dan KKN Reguler 2017 Posko 23 yang telah memberikan semangat dan kepada penulis.

Semoga Allah SWT. memberikan balasan yang terbaik kepada mereka yang telah memberi bantuan banyak dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini. Dan semoga pembahasannya bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Semarang, 28 Juni 2018

Penulis,

Rizqi Noor Hidayah

NIM : 1403016027

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii

NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II : INTENSITAS MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DAN AKHLAK SISWA	
A. Kerangka Teoritik	8
1. Intensitas Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka	8
a. Pengertian Intensitas	8
b. Pengertian Ekstrakurikuler Pramuka.....	9
c. Aspek-Aspek Intensitas Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka	10
d. Prinsip Dasar Pramuka	12
e. Kode Kehormatan Pramuka	13
f. Manfaat Pramuka	17
g. Golongan Anggota Pramuka	19
h. Kegiatan Pramuka Penggalang	22
2. Akhlak Siswa	23
a. Pengertian Akhlak	23
b. Macam-Macam Akhlak	25
c. Faktor-Faktor Pembentuk Akhlak	28

3. Pengaruh Intensitas Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Akhlak Siswa	33
B. Kajian Pustaka Relevan	37
C. Rumusan Hipotesis	40

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian	43
D. Variabel dan Indikator Penelitian	44
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Analisis Data	49
1. Uji Instrumen	49
a. Uji Validitas	49
b. Uji Reliabilitas	51
2. Uji Prasyarat	53
a. Uji Normalitas	53
b. Uji Linieritas	55
3. Uji Hipotesis	56

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	61
1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Addaenuriyah	61
2. Visi dan Misi MI Addaenuriyah	62
3. Profil MI Addaenuriyah	62
4. Daftar Guru dan Tenaga Kependidikan	64
5. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	65
B. Deskripsi Data Angket	67
C. Analisis Data	70
1. Analisis Deskriptif	70
2. Analisis Uji Prasyarat	78

3. Analisis Uji Hipotesis	81
D. Pembahasan Hasil Penelitian	85
E. Keterbatasan Penelitian	86

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan	88
B. Saran	89
C. Kata Penutup	90

DAFTAR PUSTAKA 91

LAMPIRAN 95

RIWAYAT HIDUP 122

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Angket Variabel X	46
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Angket Variabel Y	47
Tabel 3.3	Pedoman Skor Angket	48
Tabel 3.4	Uji Coba Validitas Instrumen Variabel X	51
Tabel 3.5	Uji Coba Validitas Instrumen Variabel Y	51
Tabel 3.6	Reliability Statistics (X)	53
Tabel 3.7	Reliability Statistics (Y).....	53
Tabel 3.8	Tabel Nilai Korelasi	59
Tabel 4.1	Skor Angket Variabel X	68
Tabel 4.2	Skor Angket Variabel Y	69
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Skor Data (X).....	72
Tabel 4.4	Descriptive Statistics (X).....	73
Tabel 4.5	Kualitas Variabel X	74
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Skor Data (Y).....	76
Tabel 4.7	Descriptive Statistics (Y).....	77
Tabel 4.8	Kualitas Variabel Y	78
Tabel 4.9	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	79
Tabel 4.10	ANOVA Table	81
Tabel 4.11	Correlations	82
Tabel 4.16	Coefficients ^a	83
Tabel 4.17	ANOVA ^b	84
Tabel 4.18	Model Summary	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sejak dini telah menempati kedudukan yang paling tinggi dalam proses kehidupan manusia. Tidak hanya di lingkungan keluarga yang merupakan madrasah pertama bagi peserta didik, namun proses pendidikan terus berlanjut ke jenjang pendidikan formal, yaitu sekolah.¹

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.²

Undang-undang tersebut menjelaskan bahwa dalam proses pendidikan, siswa tidak hanya dituntut untuk mengembangkan potensi diri dan kecerdasannya saja, namun siswa juga dituntut untuk memiliki akhlak mulia serta karakter yang kuat, sehingga

¹ Muhammad Zuhaili, *Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini*, (Jakarta: Islam Kontemporer, 1999), hlm. 21.

² Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (1).

dapat bermanfaat bagi masyarakat dan negara. Salah satu usaha pemerintah dan para pendidik untuk menciptakan generasi yang berakhlak mulia diantaranya yaitu memasukkan nilai-nilai akhlak mulia di dalam proses pembelajaran formal di sekolah.

Pendidikan akhlak sangat dibutuhkan pada masa sekarang, terutama bagi para pelajar di Indonesia. Seperti pendapat John Dewey, seorang filsuf progresifisme, bahwa '*education as a necessity of life*'³ pendidikan sama halnya seperti kebutuhan dalam hidup, begitu pula pendidikan akhlak. Akhlak tidak hanya sebagai aktualisasi pembelajaran akhlak dalam kehidupan sehari-hari siswa, namun juga sebagai perilaku yang mencerminkan jati diri seorang siswa. Seorang siswa yang memiliki akhlak yang baik akan disenangi banyak orang dan memiliki banyak teman. Berbeda dengan siswa yang memiliki akhlak kurang baik, ia tidak memiliki banyak teman atau bahkan dikucilkan dari pergaulan. Anak-anak yang dikucilkan inilah yang merasa dirinya sendirian, sehingga sering melakukan tindakan menyimpang untuk mendapatkan perhatian dari orang lain.

Beberapa media sering memaparkan berita-berita tentang penyimpangan yang dilakukan oleh siswa, seperti membolos, merusak fasilitas belajar, perkelahian, bahkan tawuran antar pelajar. Untuk menanggulangi hal-hal tersebut, perlu adanya

³ John Dewey, *Democracy and Education*, (New York: Mac Millan Company, 1964), hlm. 1

perhatian khusus dari orang tua, guru dan sekolah kepada siswa agar tak terjadi hal-hal demikian. Salah satu cara yang dapat ditempuh yaitu dengan menyibukkan peserta didik dengan hal-hal positif, yaitu dengan mengadakan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat, termasuk ekstrakurikuler pramuka.

Ekstrakurikuler pramuka dinilai dapat membentuk akhlak siswa oleh pemerintah Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari ditetapkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 63 tahun 2014⁴ yang menjelaskan bahwa setiap lembaga formal, baik tingkat dasar maupun tingkat menengah wajib mengadakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dengan adanya peraturan tersebut, kegiatan ekstrakurikuler pramuka diharapkan dapat membantu pemerintah dalam membentuk dan memperbaiki akhlak pelajar di Indonesia.

Intensitas siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka juga menjadi faktor keberhasilan penanaman nilai akhlak yang dilakukan melalui ekstrakurikuler pramuka. Siswa yang aktif mengikuti ekstrakurikuler pramuka cenderung memiliki akhlak yang lebih baik dibanding siswa yang kurang aktif dalam

⁴Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014, *Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, Pasal 2, Ayat (1).

mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Hal ini dikarenakan siswa yang aktif mengikuti ekstrakurikuler pramuka cenderung mengamalkan kode kehormatan dalam pramuka yang telah ia pelajari. Karena tujuan pramuka sesuai dengan kode kehormatan pramuka yaitu membentuk dan membina akhlak atau tingkah laku siswa sebagai anggota pramuka. Dengan demikian, jelaslah bahwa ekstrakurikuler pramuka dapat membentuk pribadi serta akhlak siswa menjadi lebih baik.

Begitu pula dengan MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang yang menjadikan pramuka sebagai salah satu ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa kelas III, IV dan V, dengan tujuan bahwa pramuka dapat membina akhlak serta kepribadian siswa agar tidak menyimpang dari agama Islam serta norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Namun dalam kenyataannya masih ada siswa yang aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka tetapi belum memiliki akhlak yang mulia, yang terlihat dari tingkah lakunya sehari-hari di sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Hal ini dapat dilihat bahwa masih ada siswa yang kurang menghormati guru dan temannya, serta masih ada siswa yang melanggar beberapa peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah, seperti terlambat masuk sekolah, membuang sampah tidak pada tempatnya, dan kurang memiliki rasa hormat kepada guru.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis menganggap perlu meneliti masalah ini. Adapun judul yang penulis ajukan yaitu *“Pengaruh Intensitas Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Akhlak Siswa Kelas V MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang penulis bahas lebih lanjut yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka siswa kelas V MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang?
2. Bagaimana akhlak siswa kelas V MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang?
3. Bagaimana pengaruh intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka terhadap akhlak siswa kelas V MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui intensitas siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka di MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang.
2. Untuk mengetahui akhlak siswa kelas V MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang.

3. Untuk mengetahui pengaruh intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka terhadap akhlak siswa kelas V MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Mengembangkan wawasan ilmu dan mendukung teori-teori yang sudah berkaitan dengan bidang kependidikan, terutama pada pelajaran agama Islam dan ekstrakurikuler pramuka.
 - b. Bahan pertimbangan bagi pengembangan peneliti selanjutnya dengan variabel yang lebih banyak.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah
 - 1) Memberikan sumbangan atau motivasi kepada pembina pramuka untuk meningkatkan kualitas ekstrakurikuler pramuka di sekolah agar menjadi lebih baik.
 - 2) Memberikan kemudahan untuk mendata dan mengamati siswa melalui ekstrakurikuler pramuka.
 - b. Bagi Guru
 - 1) Mengetahui sejauh mana intensitas siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka di sekolah.

2) Memberikan pemahaman terhadap pembinaan ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman akhlak siswa.

3) Memudahkan mengontrol sikap siswa di sekolah.

c. Bagi Siswa

1) Memberikan masukan bagi siswa tentang pentingnya mengikuti ekstrakurikuler pramuka untuk menanamkan akhlak setiap individu.

2) Menambah motivasi bagi siswa untuk memiliki akhlak mulia.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan masukan dan menambah pengetahuan serta wawasan tentang pengaruh intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka terhadap akhlak siswa.

BAB II

INTENSITAS MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DAN AKHLAK SISWA

E. Kerangka Teoritik

1. Intensitas Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka

a. Pengertian Intensitas

Kata intensitas berasal dari bahasa Inggris yaitu kata *intens* yang berarti hebat, sangat kuat, tinggi bergelora, penuh semangat, berapi-api, berkobar-kobar (perasaan), sangat emosional.⁵ Kata *intens* ini kemudian diserap ke dalam kosa kata bahasa Indonesia menjadi intensitas dengan berubah makna menjadi keadaan, sedangkan kata intensif mempunyai makna sungguh-sungguh melakukan usaha (daya upaya) untuk mendapatkan hasil yang maksimal.⁶ Sedangkan menurut Kartono, intensitas ialah besar atau kekuatan suatu tingkah laku.⁷ Pengertian lain menyebutkan bahwa intensitas merupakan "kehebatan, kekuatan, tingkat keseringan."⁸

⁵ Kemendikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2009), hlm. 383.

⁶ T. Deli dan M.B. Ali, *Kamus Standar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Penabur Ilmu, 2000), hlm. 281.

⁷ Kartono, *Kamus Psikologi*, (Bandung: Pionir Jaya, 1987), hlm. 233.

⁸ WJS Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 575.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa intensitas merupakan suatu ukuran dari kuantitas energi yang menunjukkan tingkat keseringan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan tertentu yang dapat mendorong orang yang bersangkutan melakukan kegiatan secara maksimal. Maka intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka adalah tingkat keseringan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat.

b. Pengertian Ekstrakurikuler Pramuka

Kegiatan ekstrakurikuler menurut Daryanto ialah kegiatan satuan pendidikan formal dan nonformal yang bersifat umum dan tidak terkait langsung pada suatu materi pembelajaran, seperti kegiatan Dokter Kecil, Palang Merah Remaja (PMR), Praja Muda Karana (Pramuka), Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra), dan lain-lain.⁹

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 pada lampiran iii menyatakan bahwa:

“Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh siswa diluar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan dibawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat dan

⁹ Daryanto dan Suryati Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 125.

kemampuan siswa yang lebih luas atau diluar minat yang dikembangkan oleh kurikulum”.¹⁰

Dengan demikian, ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan siswa diluar jam belajar yang bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan siswa.

Sedangkan pramuka adalah suatu permainan yang menarik yang didalamnya mengandung unsur pendidikan di alam terbuka, tempat anak dan orang dewasa pergi bersama-sama mengembara untuk melaksanakan kegiatan. Gerakan Praja Muda Karana atau Pramuka ini berarti gerakan orang muda yang berkarya untuk kemuliaan bangsa, negara dan tanah air Indonesia.¹¹

Dengan demikian, ekstrakurikuler pramuka ialah kegiatan yang dilakukan siswa diluar jam belajar yang dilakukan di tempat terbuka, berupa permainan yang menyenangkan dan mengandung nilai pendidikan.

c. Aspek-Aspek Intensitas Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka

Fishbein dan Icek Ajzen dalam bukunya menyatakan bahwa:

¹⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013, *Implementasi Kurikulum*, lampiran iii.

¹¹ Mukson, *Buku Panduan Materi: Pramuka Penggalang*, (Semarang: CV. Tunas Darma, 2009), hlm. 3.

Intensitas terdiri dari perilaku yang diulang-ulang, pemahaman terhadap apa yang dilakukannya serta adanya motivasi.¹²

Apabila dijabarkan dalam penelitian ini, maka diperoleh 3 (tiga) aspek dalam intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka yaitu sebagai berikut:

1. Frekuensi kehadiran

Frekuensi kehadiran menjadi salah satu aspek yang dapat dijadikan ukuran seberapa seringnya siswa mengikuti ekstrakurikuler pramuka yang diadakan di sekolah. Melalui kehadiran dapat diketahui apakah siswa tersebut rajin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka atau tidak.

2. Mengerti dan paham akan materi pramuka

Pemahaman terhadap materi yang diajarkan juga dapat dijadikan sebagai patokan seberapa intens siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Paham disini tidak hanya sebatas mengetahui materi apa yang diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, tetapi juga mengamalkan apa yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari.

¹² Fishbein dan Icek Ajzen, *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*, (United States of Amerika: Prentice Hall, 1980), hlm. 42.

3. Adanya motivasi untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka

Seseorang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dikarenakan memiliki motivasi. Motivasi ialah dorongan untuk mendapatkan dan melakukan hal baru.¹³ Motivasi memiliki peranan penting dalam melakukan sesuatu, oleh karena itu motivasi juga menjadi aspek dari intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

Jadi aspek untuk mengukur intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka adalah frekuensi kehadiran, pemahaman materi, dan motivasi mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Ketiga aspek tersebut mempunyai peranan penting dalam menentukan tingkat intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka guna meningkatkan akhlak siswa.

d. Prinsip Dasar Pramuka

Prinsip dasar kepramukaan ialah asas yang mendasari kegiatan kepramukaan dalam upaya membina watak anggota pramuka. Terdapat empat prinsip dasar kepramukaan, yaitu:

- 1) Iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Peduli terhadap bangsa, negara, sesama manusia dan alam serta isinya.
- 3) Peduli terhadap diri sendiri.

¹³ Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2010), hlm. 73.

4) Taat kepada Kode Kehormatan Pramuka.¹⁴

Keempat prinsip dasar kepramukaan tersebut secara tidak langsung telah mengatur akhlak anggota pramuka secara menyeluruh, baik akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap sesama manusia, serta akhlak terhadap lingkungan.

e. Kode Kehormatan Pramuka

Di dalam pramuka, terdapat janji dan kode ketentuan moral atau kode kehormatan pramuka. Kode kehormatan pramuka yaitu suatu norma dalam kehidupan pramuka yang menjadi ukuran atau standar tingkah laku pramuka di masyarakat.¹⁵ Kode kehormatan pramuka ada dua, yaitu:

1) Janji Pramuka dinamakan Satya Pramuka, yang bunyinya sebagai berikut:

Satya Pramuka

Demi kehormatanku, aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

1. Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan mengamalkan Pancasila.
2. Menolong sesama hidup dan ikut serta membangun masyarakat.
3. Menepati dasa dharma.

¹⁴ Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tingkat Nasional (Pusdiklatnas) Candradimuka, *Bahan Serahan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD)*, (Jakarta: T.P., 2008), hlm. 29.

¹⁵ Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tingkat Nasional (Pusdiklatnas) Candradimuka, *Bahan Serahan ...*, hlm. 24.

- 2) Kode ketentuan moral Pramuka dinamakan Dharma Pramuka, yang bunyinya sebagai berikut:

Dharma Pramuka

Pramuka itu:

1. Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.
3. Patriot yang sopan dan kesatria.
4. Patuh dan suka bermusyawarah.
5. Rela menolong dan tabah.
6. Rajin, terampil dan gembira.
7. Hemat, cermat dan bersahaja.
8. Disiplin, berani dan setia.
9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya.
10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.¹⁶

Untuk lebih jelasnya peneliti jabarkan sebagai berikut:

- a) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Setiap anggota pramuka beribadah menurut agamanya masing-masing dengan sebaik-baiknya. Keimanan setiap anggota pramuka hendaknya diperdalam dan diperkuat tidak hanya dengan pengajaran lisan atau tertulis, tetapi dengan perwujudan secara konkret dalam tingkah laku kehidupan anggota pramuka.

- b) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.

Selain bertakwa kepada Allah, anggota pramuka juga harus memiliki rasa cinta kepada ciptaan Allah yang lainnya, berupa manusia, alam sekitar, hewan dan

¹⁶ Mukson, *Buku Panduan Materi ...*, hlm. 2.

tumbuhan. Makhluk hidup tersebut diciptakan oleh Allah dengan tujuan untuk kesejahteraan manusia itu sendiri. Oleh sebab itu, harus dijaga, dirawat serta dimanfaatkan sebaik-baiknya.

c) Patriot yang sopan dan ksatria

Patriot memiliki makna putra tanah air. Anggota pramuka harus menjadi putra yang baik, berbakti kepada negara serta siap membela tanah air. Disamping itu, anggota pramuka juga harus memiliki sifat sopan, halus serta menghormati orang lain terutama kepada yang lebih tua.

d) Patuh dan suka bermusyawarah.

Seorang anggota pramuka harus patuh dan setia terhadap peraturan atau perintah yang diberikan. Anggota pramuka juga harus mengutamakan musyawarah, menghormati pendapat orang lain untuk mengambil suatu keputusan.

e) Rela menolong dan tabah.

Seorang anggota pramuka hendaknya mau membantu orang lain yang membutuhkan pertolongan dengan ikhlas dan tanpa pamrih. Anggota pramuka juga harus memiliki sifat tabah dan sabar, kuat menghadapi kesulitan-kesulitan untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan.

f) Rajin, terampil dan gembira.

Seorang anggota pramuka haruslah individu yang rajin belajar, berusaha dengan tekun, dan senantiasa mengembangkan dirinya sehingga menjadi lebih terampil dan cekatan. Anggota pramuka juga harus menjalani semua kegiatan dengan riang gembira agar segala sesuatu yang dilakukannya bernilai positif bagi kehidupannya.

g) Hemat, cermat dan bersahaja.

Seorang anggota pramuka harus berhemat, tidak menghambur-hamburkan apa yang ia punya, harus cermat dalam mengatur pengeluaran uang, memprioritaskan apa yang harus didahulukan, serta tetap bersahaja dan hidup sederhana dimanapun ia berada.

h) Disiplin, berani dan setia.

Seorang anggota pramuka harus disiplin dalam melakukan suatu hal, selalu tepat waktu dengan jadwal yang sudah ditentukan, berani mengambil keputusan serta berani membela kebenaran. Disamping itu, anggota pramuka juga harus setia dan patuh terhadap segala perintah yang diberikan kepadanya.

i) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya.

Anggota pramuka harus bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya, baik atas perintah ataupun tidak, bersungguh-sungguh terhadap apa yang dilakukannya, serta menjaga amanat yang telah diberikannya dengan sebaik-baiknya. Seorang anggota pramuka harus dapat dipercaya, baik dalam ucapan maupun perbuatannya.

j) Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.

Di dalam hati dan pikiran seorang anggota pramuka harus bersih dan tidak ada niatan buruk untuk mencelakakan orang lain, berhati-hati mengendalikan diri dari ucapan yang tidak pantas, serta menjaga diri dalam segala perbuatan buruk yang melanggar hukum dan agamanya.

f. Manfaat Pramuka

Dengan mengikuti ekstrakurikuler Pramuka, maka manfaat yang dapat diperoleh diantaranya yaitu:

1) Sebagai permainan serta kegiatan yang mendidik dan menyenangkan bagi siswa.¹⁷

Dalam kegiatan pramuka, siswa tidak hanya diajak untuk bermain, tetapi juga diajak untuk belajar tentang alam dan sekitarnya secara menyeluruh dan

¹⁷ Mukson, *Buku Panduan Materi ...*, hlm. 3.

menyenangkan, sehingga apa yang dipelajari dapat terkenang dan diingat terus oleh siswa.

- 2) Membentuk karakter yang disiplin dan bertanggung jawab.

Dalam Pramuka diajarkan bagaimana siswa memanfaatkan waktu serta bagaimana jika siswa sedang mengemban suatu tugas yang diberikan kepadanya. Dengan mengikuti kegiatan kepramukaan maka tanpa disadari siswa telah belajar hidup disiplin.

- 3) Siswa menjadi lebih mencintai alam dan lingkungan sekitar kita.

Dengan mengikuti kepramukaan siswa juga belajar bagaimana merawat alam sekitar dan juga lingkungan hidup melalui kegiatan maupun acara-acara kepramukaan, misalnya dengan mengikuti acara reboisasi dan acara survival. Dengan mengikuti acara tersebut siswa bisa lebih mencintai alam sekitar.

- 4) Meningkatkan kreatifitas.

Ketika siswa mengikuti kepramukaan maka akan ada ajang kreatifitas maupun usaha mandiri atau berwirausaha seperti lomba dan berkemah. Dengan acara tersebut maka siswa berfikir bagaimana cara memulai usaha, mengembangkan usaha dan juga mengelola usaha tersebut dengan baik, sehingga kelak kita bisa berguna di masyarakat.

5) Melatih Kemandirian.

Dengan mengikuti kegiatan Pramuka, maka siswa juga diajarkan tentang PPPK contohnya jika ada seseorang yang mengalami kecelakaan ditempat yang jauh dari rumah sakit maka siswa dapat memberinya pertolongan pertama sehingga luka yang diderita tidak terlalu parah.¹⁸

g. Golongan Anggota Pramuka

Dalam setiap kegiatannya, anggota pramuka digolongkan menjadi beberapa golongan yaitu sebagai berikut:

1) Golongan Siaga

Siaga adalah anggota muda Gerakan Pramuka yang berusia 7-10 tahun. Pada usia tersebut anak-anak memiliki sifat unik yang sangat beraneka. Sifat yang sangat menonjol adalah keingintahuan (*curiosity*) yang sangat tinggi, senang berdendang, menari, menyanyi, agak manja, suka meniru, senang mengadu dan sangat suka dipuji. Kegiatan pramuka siaga biasanya adalah kegiatan yang menggembirakan, dinamis, kekeluargaan

¹⁸ <http://blogkepramukaan.blogspot.co.id/2011/12/manfaat-pramuka-untuk-kita-remaja.html> diakses tanggal 5 Maret 2018 pukul 20:23 WIB.

dan berkarakter,¹⁹ yang bertujuan untuk membentuk karakter dan kepribadian anggota Siaga.

2) Golongan Penggalang

Penggalang adalah anggota muda Gerakan Pramuka yang berusia 11-15 tahun. Pada usia tersebut, anak-anak memiliki sifat keingintahuan (*curiosity*) yang tinggi, semangat yang kuat, sangat aktif dan suka berkelompok. Oleh karena itu titik berat dari latihan Pasukan Penggalang terletak pada kegiatan Regu yang didasari oleh sistem among beregu dalam seluruh pelaksanaan kegiatan Pasukan Penggalang. Kegiatan pramuka Penggalang diantaranya yaitu latihan rutin, latihan gabungan (Latgab) bersama gugus depan lain, serta Jambore yang dilaksanakan setiap tahun.²⁰

3) Golongan Penegak

Penegak adalah anggota muda Gerakan Pramuka yang berusia 16-20 tahun. Secara umum usia tersebut disebut masa sosial atau masa remaja awal, yaitu masa pencarian jati diri, memiliki semangat yang kuat, suka berdebat, kemauannya kuat, agak sulit dicegah kemauannya apabila tidak melalui kesadaran

¹⁹ Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tingkat Nasional (Pusdiklatnas) Candradimuka, *Bahan Serahan ...*, hlm. 33-34.

²⁰ Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tingkat Nasional (Pusdiklatnas) Candradimuka, *Bahan Serahan ...*, hlm. 37-39.

rasionalnya, dan ada kecenderungan agresif. Kegiatan pramuka Penegak yaitu latihan rutin, latihan gabungan (Latgab), serta kegiatan Kwartir Cabang, Daerah dan Nasional.²¹

4) Golongan Pandega

Pandega adalah anggota muda Gerakan Pramuka yang berusia 21-25 tahun, yang disebut juga *Senior Rover*. Secara umum remaja usia Pandega disebut sebagai remaja madya yang berproses ke arah kematangan kematangan jiwa dan kesadaran diri untuk memperjuangkan dan meraih cita-cita. Pada usia Pandega, sifat agresif sudah mulai mengendap, sosialitasnya semakin tinggi, dan pertimbangan rasionalnya semakin tajam. Kegiatan pramuka Pandega diantaranya yaitu latihan rutin, latihan gabungan (Latgab), serta kegiatan Kwartir Cabang, Daerah dan Nasional.²²

Karena objek penelitian ini adalah siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI), dimana rata-rata berusia 11-12 tahun dan masuk dalam anggota pramuka penggalang,

²¹ Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tingkat Nasional (Pusdiklatnas) Candradimuka, *Bahan Serahan ...*, hlm. 40-43.

²² Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tingkat Nasional (Pusdiklatnas) Candradimuka, *Bahan Serahan ...*, hlm. 44-47.

maka peneliti terfokus pada kegiatan anggota pramuka penggalang.

h. Kegiatan Pramuka Penggalang

Kegiatan pramuka penggalang adalah kegiatan yang selalu berkarakter, dinamis, progressif dan menantang. Secara garis besar, kegiatan pramuka penggalang yaitu:

1) Kegiatan latihan mingguan.

Kegiatan latihan rutin ini dapat dilakukan seminggu sekali di sekolah masing-masing. Latihan ini dapat diisi dengan hal-hal yang meliputi penanaman nilai-nilai akhlak dan ketrampilan.

2) Kegiatan latihan bulanan.

Kegiatan latihan bulanan dilakukan dengan jenis kegiatan yang berbeda dengan kegiatan latihan mingguan. Kegiatan latihan bulanan dapat dilakukan di luar pangkalan gugus depan, misalnya *hiking* (gerak jalan), *climbing* (memanjat), *jungle survival* (menjelajah hutan), *camping* (berkemah), bakti masyarakat, serta lomba-lomba antar tingkat.

3) Kegiatan latihan gabungan (Latgab)

Latihan gabungan ialah latihan bersama dengan gugus depan lain, sehingga terdapat pertukaran pengalaman antar sesama anggota pramuka penggalang. Latihan ini bertujuan untuk bertukar informasi serta menguji kemampuan masing-masing gugus depan.

4) Kegiatan di tingkat Kwartir Cabang, Daerah dan Nasional.

Kegiatan ini dikategorikan ke dalam kegiatan rutin karena diselenggarakan setiap tahun, atau menurut keputusan yang diselenggarakan oleh kwartirnya. Jenis kegiatannya yaitu Gladian Pemimpin Regu, Lomba Tingkat, Kemah Bhakti Penggalang, serta Jambore.²³

2. Akhlak Siswa

a. Pengertian Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa Arab خلق yang berarti perangai.²⁴ Kata *akhlak* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai budi pekerti; kelakuan.²⁵ Secara etimologi, akhlak adalah bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti sesuatu yang telah tercipta atau terbentuk melalui sebuah proses.²⁶

Sedangkan akhlak secara terminologi dapat diambil dari beberapa definisi sebagai berikut:

²³ Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tingkat Nasional (Pusdiklatnas) Candradimuka, *Bahan Serahan ...*, hlm. 38-39.

²⁴ M. Hasyim Syamhudi, *Akhlak-Tasawuf: Dalam Konstruksi Piramida Ilmu Islam*, (Malang: Madani Media, 2015) hlm. 2.

²⁵ Rosidi, *Pengantar Akhlak Tasawuf*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 2.

²⁶ Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2009), hlm. 31.

- 1) Abu Hamid al-Ghazali dalam bukunya *Ihya' Ulumuddin* mendefinisikan akhlak sebagai berikut:

فَالْخُلُقُ عِبَارَةٌ عَنْ هَيْئَةٍ فِي النَّفْسِ رَاسِخَةٌ عَنْهَا تُصْدَرُ
الْأَفْعَالُ بِسُهُولَةٍ وَيُسْرٍ مِنْ غَيْرِ حَاجَةٍ إِلَى فِكْرٍ وَرُؤْيَةٍ²⁷

“Akhlak merupakan ungkapan tentang keadaan yang melekat pada jiwa dan darinya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa membutuhkan kepada pemikiran dan pertimbangan”²⁸.

- 2) Ibnu Maskawaih mendefinisikan akhlak sebagai berikut:

الخلق حال للنفس داعية لها إلى أفعالها من غير فكر ولا روية²⁹
“akhlak adalah kondisi jiwa yang mendorong melakukan perbuatan dengan tanpa butuh pikiran dan pertimbangan”.

- 3) Syaikh Muhamad bin Ali asy-Syarif al-Jurjani mendefinisikan akhlak sebagai stabilitas sikap jiwa yang melahirkan tingkah laku dengan mudah tanpa melalui proses berpikir.³⁰

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah segala tingkah laku

²⁷ Imam Abu Hamid Muhammad bin Muhammad al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, (Kairo: Darul Hadits, t.t.), Juz III, hlm. 70.

²⁸ Ismail Ya'qub, *Ihya' Al Ghazali*, Jilid 4, (Jakarta: CV. Faisan, 1986), hlm. 143.

²⁹ Ibn Maskawaih, *KitabTahzib al-Akhlaq wa Tathir al-A'raq*, (Mesir: al-Husainiyah al-Misriyah, 1329 H), hlm. 25.

³⁰ Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf, ...*, hlm. 31-32.

manusia yang dilakukan secara sadar tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan untuk melakukannya.

Kata akhlak diartikan sebagai suatu tingkah laku, tetapi tingkah laku tersebut harus dilakukan secara berulang-ulang tidak cukup hanya sekali melakukan perbuatan baik, atau hanya sewaktu-waktu saja. Seseorang dapat dikatakan berakhlak jika timbul dengan sendirinya, didorong oleh motivasi dari dalam diri dan dilakukan tanpa banyak pertimbangan pemikiran apalagi pertimbangan yang sering diulang-ulang, sehingga terkesan sebagai keterpaksaan untuk berbuat. Apabila perbuatan tersebut dilakukan dengan terpaksa bukanlah pencerminan dari akhlak.³¹

b. Macam-Macam Akhlak

Berdasarkan sifatnya, akhlak dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu akhlak terpuji (*akhlāq mahmudah*) dan akhlak tercela (*akhlāq madzmumah*).

1) Akhlak Terpuji (*Akhlāq Mahmudah*)

Akhlak terpuji merupakan terjemahan dari ungkapan bahasa Arab, *akhlāq mahmudah*. *Mahmudah* merupakan bentuk *maf'ul* dari kata *hamida* yang berarti

³¹ Abdul Rohman, "Pembiasaan sebagai Basis Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Remaja", *Jurnal Nadwa*, (Vol. 6, No.1, tahun 2012), hlm. 161.

dipuji.³² Akhlak terpuji merupakan akhlak yang disukai oleh Allah, yang diperintahkan-Nya dalam Al-Qur'an, serta dicontohkan dan diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. dalam hadis. Adapun macam-macam akhlak terpuji diantaranya yaitu tawakal, ikhlas, sabar, syukur, *raja'*, *khauf*, dan lainnya.

2) Akhlak Tercela (*Akhlāq Madzmumah*)

Akhlak tercela adalah kebalikan dari akhlak terpuji. Akhlak tercela merupakan akhlak yang dibenci oleh Allah dan Rasul-Nya. Adapun macam-macam akhlak tercela diantaranya yaitu *takabbur* atau sombong, *riya'*, *musyrik*, rakus, dan lainnya yang tidak sesuai dengan Al-Qur'an dan hadis.³³

Sedangkan menurut objeknya, akhlak dibagi menjadi empat yaitu:

1) Akhlak terhadap Allah

Akhlak mulia terhadap Allah contohnya yaitu taat pada aturan-Nya, berdoa dan beribadah kepada-Nya, selalu bertaubat, serta ridha terhadap ketentuan-Nya. Sedangkan akhlak tercela terhadap Allah contohnya menyekutukan-Nya dengan makhluk lain, enggan

³² Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, ..., hlm. 33.

³³ Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, ..., hlm. 33-34.

beribadah kepada-Nya, bahkan tidak mempercayai kebesaran dan kekuasaan-Nya.

2) Akhlak terhadap sesama manusia

Akhlak mulia terhadap sesama manusia diantaranya yaitu menghormati orang tua, saling memaafkan, menjaga silaturahmi, menjenguk teman atau tetangga yang sakit, dan memberi salam ketika bertemu di jalan. Sedangkan akhlak tercela terhadap sesama manusia diantaranya yaitu durhaka kepada orang tua, membuka aib saudaranya, serta mengajak teman atau saudara untuk berbuat maksiat.

3) Akhlak terhadap lingkungan

Akhlak terpuji terhadap lingkungan diantaranya yaitu menjaga kebersihan dan keasrian lingkungan, tidak membuang sampah sembarangan, dan merawat tumbuhan dengan baik. Sedangkan akhlak tercela terhadap lingkungan diantaranya yaitu menggunakan sumber daya alam secara berlebihan, melakukan penggundulan hutan, serta membuang sampah sembarangan.

4) Akhlak terhadap diri sendiri.

Akhlak terpuji terhadap diri sendiri diantaranya yaitu rajin, ikhlas, sabar, tawakkal, jujur, qanaah, dan tawadhu. Sedangkan akhlak tercela terhadap diri sendiri

diantaranya yaitu malas, pesimis, sombong, pelit, dengki, suka berbohong.³⁴

c. Faktor-Faktor Pembentuk Akhlak

Faktor-faktor yang dapat membentuk akhlak terbagi menjadi dua, yaitu:

1) Faktor internal

Faktor internal yaitu segala sesuatu yang terdapat pada individu, yang dapat berpengaruh pada perkembangan individu tersebut. Faktor internal meliputi beberapa hal sebagai berikut:

a) Insting atau naluri

Insting adalah karakter yang melekat dalam jiwa seseorang yang dibawa sejak lahir. Ini merupakan faktor pertama yang memunculkan sikap dan perilaku. Namun, karakter ini dipandang masih perlu dididik dan diarahkan oleh akal.

b) Keturunan

Keturunan dalam hal ini dimaksudkan bahwa sifat-sifat tertentu yang dimiliki orang tua akan berpindah kepada anak. Sifat-sifat anak merupakan sifat-sifat orang tua.³⁵ Masyarakat menganggap bahwa keturunan menjadi faktor yang berpengaruh

³⁴ Imam Pamungkas, *Akhlak Muslim Modern: Membangun Karakter Generasi Muda*, (Bandung: Marja, 2012), hlm. 49-82.

³⁵ Imam Pamungkas, *Akhlak Muslim Modern...*, hlm. 27-30.

terhadap terbentuknya akhlak mulia. Sehingga anak yang dilahirkan dari orang tua yang saleh kemungkinan besar anak akan tumbuh dan berkembang menjadi anak yang saleh juga.³⁶

c) Adat/kebiasaan

Adat/kebiasaan adalah setiap tindakan dan perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan. Hal ini secara tidak langsung juga berpengaruh terhadap perkembangan akhlak individu.

2) Faktor eksternal

a) Lingkungan alam

Lingkungan alam dapat mematangkan pertumbuhan bakat yang dibawa oleh individu. Terdapat perbedaan individu yang tinggal di daerah tandus, gersang dan panas dengan individu yang tinggal di lingkungan alam yang sejuk dan subur. Lingkungan alam ini dapat mempengaruhi perangai dan pembawaan seseorang.

b) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan salah satu sumber yang memberikan dasar-dasar ajaran bagi seseorang dan

³⁶ Mustopa, "Akhlak Mulia dalam Pandangan Masyarakat", *Jurnal Nadwa*, (Vol. 8, Nomor 2, Tahun 2014), hlm. 278.

merupakan faktor terpenting pembentukan akhlak. Sebelum seorang individu bergaul dengan lingkungan sekitar, terlebih dahulu ia menerima bekal pengalaman yang berasal dari keluarganya.

c) Lingkungan sekitar

Lingkungan sekitar atau lingkungan di luar rumah juga memberikan pengaruh terhadap akhlak individu. Seorang individu pasti bersosialisasi dengan teman, tetangga dan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya. Seseorang yang tinggal di lingkungan yang baik, dalam dirinya tertanam sifat-sifat baik, begitu pula sebaliknya. Seseorang yang tinggal di lingkungan yang buruk akan cenderung memiliki sifat yang buruk pula.

d) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah di mana individu melakukan sebagian aktivitas di tempat tersebut, berpotensi akan mempengaruhi akhlak dan perilaku individu. Sekolah yang menerapkan disiplin yang ketat dan memiliki banyak kegiatan yang positif untuk dilakukan di waktu luang cenderung dapat membentuk pribadi yang berakhlak mulia.³⁷

³⁷ Imam Pamungkas, *Akhlaq Muslim Modern...*, hlm. 27-30.

Adapun beberapa bentuk proses untuk membentuk akhlak yang baik yaitu:

1) Melalui Pemahaman (*ilmu*)

Pemahaman dilakukan dengan cara menginformasikan tentang hakikat dan nilai-nilai kebaikan yang terkandung di dalam objek tersebut. Proses pemahaman harus berjalan secara terus menerus hingga diyakini bahwa penerima pesan benar-benar telah meyakini dan memahami obyek akhlak yang menjadi sasaran. Proses pemahaman dapat berupa pengetahuan dan informasi tentang betapa pentingnya akhlak mulia dan betapa besarnya kerusakan yang ditimbulkan dari akhlak yang buruk.

2) Melalui Pembiasaan (*amal*)

Pembiasaan berfungsi sebagai penguat terhadap obyek pemahaman yang telah masuk ke dalam hatinya, yakni sudah disenangi, disukai dan diminati serta sudah menjadi kecenderungan bertindak. Proses pembiasaan menekankan pada pengalaman langsung. Pembiasaan juga berfungsi sebagai perekat antara tindakan akhlak dan diri seseorang. Selain itu, pembiasaan juga berfungsi sebagai penjaga akhlak yang sudah melekat pada diri seseorang. Semakin tindakan akhlak tersebut

dilaksanakan secara terus-menerus, maka akhlak yang sudah melekat tersebut akan semakin terjaga.

3) Melalui Teladan yang Baik (*Uswatun Hasanah*)

Uswatun hasanah merupakan pendukung terbentuknya akhlak mulia. *Uswatun hasanah* lebih mengena apabila muncul dari orang-orang terdekat. Contoh yang baik dan lingkungan yang baik akan lebih mendukung seseorang untuk menentukan pilihan akhlak yang baik.³⁸ Keteladanan dalam pendidikan adalah metode yang paling meyakinkan keberhasilannya dalam mempersiapkan dan membentuk anak di dalam moral spiritual dan sosial. Hal ini karena pendidik adalah contoh terbaik dalam pandangan anak yang akan ditirunya dalam tindak-tanduknya dan tata santunnya, disadari ataupun tidak, bahkan tercetak dalam jiwa dan perasaan suatu gambaran pendidik tersebut, baik dalam ucapan ataupun dalam perbuatan, baik material atau spiritual, diketahui atau tidak diketahui.³⁹

³⁸ Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, ..., hlm. 37-40.

³⁹ Amin Zamroni, "Strategi Pendidikan Akhlak pada Anak", *Jurnal SAWWA*, (Vol. 12, Nomor 2, tahun 2017), hlm. 255.

3. Pengaruh Intensitas Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Akhlak Siswa

Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah dinilai dapat membentuk akhlak dan karakter siswa. Seperti yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, bahwa salah satu faktor yang dapat membentuk akhlak siswa salah satunya yaitu lingkungan sekolah, dimana siswa banyak menghabiskan waktu di sana. Aliran Empirisme yang dikemukakan oleh John Locke menganggap bahwa lingkungan anak, termasuk di dalamnya lingkungan sekolah, merupakan faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan akhlak dan perilaku anak.⁴⁰ Dengan demikian, maka kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang diadakan oleh sekolah diharapkan mampu membentuk akhlak serta kepribadian peserta didik.

Banyak sekali manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka, diantaranya yaitu sebagai permainan, serta kegiatan yang mendidik dan menyenangkan bagi siswa.⁴¹ Kegiatan pramuka juga dapat membentuk karakter yang disiplin serta bertanggung jawab pada diri siswa, karena di dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler pramuka, siswa diajarkan untuk selalu disiplin dan bertanggung jawab

⁴⁰ Mangun Budiyo, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), hlm. 170.

⁴¹ Mukson, *Buku Panduan Materi...*, hlm. 3.

ketika sedang mengemban tugas yang diberikan oleh pembina pramuka. Manfaat lainnya yaitu siswa dapat lebih mencintai alam dan lingkungan sekitarnya, serta dapat meningkatkan kreatifitas serta kemandirian, sehingga siswa dapat menjadi individu yang berguna bagi orang lain.⁴²

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga mengajarkan siswa untuk selalu menjaga kebersamaan, selalu bergotong royong dan tidak egois. Dengan hidup bersama-sama dalam satu tenda, siswa harus bisa menghormati sesama dan hidup bersama-sama dengan baik. Siswa juga harus berbagi dan menolong satu sama lain.⁴³ Dengan demikian, diharapkan siswa dapat memaknai arti kebersamaan serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Jika dilihat dari segi kognitif, ekstrakurikuler pramuka dapat melatih kemampuan berpikir siswa, serta sebagai ajang pengembangan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh siswa. Sebagian besar kegiatan pramuka menyajikan materi yang menantang kemampuan berpikir seperti *games*, perlombaan, kerjasama *team* serta petualangan yang pada hakikatnya erat kaitannya dalam kemampuan berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah atau tugas yang diberikan kepadanya.

⁴² <http://blogkepramukaan.blogspot.co.id/2011/12/manfaat-pramuka-untuk-kita-remaja.html> diakses tanggal 5 Maret 2018 pukul 20:23 WIB.

⁴³ <http://civicara.com/2015/01/22/7-manfaat-ikut-kegiatan-pramuka-di-sekolah/> diakses tanggal 5 Maret 2018 pukul 20:31 WIB.

Sehingga ilmu yang telah didapat oleh siswa tidak hanya dipelajari di ruang kelas saja, tetapi juga dipraktekkan melalui kegiatan pramuka.

Sedangkan dari segi afektif, kegiatan pramuka dapat mengajarkan siswa bagaimana melakukan interaksi dengan sesama, mengajarkan pentingnya kerjasama, kedisiplinan serta kemandirian. Siswa menjadi terbiasa berintraksi dengan sesama dengan cara yang sopan dan menyenangkan, sehingga siswa akan mudah bergaul dan membangun hubungan positif dengan orang lain. Kondisi tersebut sangat berperan bagi siswa dalam pembentukan akhlak, karakter serta kepribadian siswa.

Dari segi psikomotorik atau ketrampilan, pramuka bermanfaat sebagai sarana untuk menemukan bakat serta menyalurkan minat siswa.⁴⁴ Kegiatan ekstrakurikuler merupakan ajang untuk menggali potensi dan kemampuan anak. Bakat anak dapat diketahui melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang diikutinya, termasuk ekstrakurikuler pramuka. Siswa yang tertarik dengan kegiatan yang menantang serta berhubungan dengan alam maka akan aktif dalam kegiatan pramuka, sehingga bakat serta minatnya dapat tersalurkan.

⁴⁴ <http://www.rijal09.com/2016/12/11-manfaat-kegiatan-ekstrakurikuler-bagi-anak.html> diakses tanggal 7 Maret 2018 pukul 19:45.

Secara teori dan praktiknya, kegiatan ekstrakurikuler pramuka banyak memberikan pengaruh positif bagi siswa. Sebab dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler pramuka, terdapat nilai-nilai akhlak yang terkandung di dalamnya, seperti datang tepat waktu, mematuhi semua peraturan yang ada, mengamalkan kode kehormatan pramuka yang berisi akhlak-akhlak mulia, menjadi mandiri dan memiliki rasa empati yang tinggi terhadap orang lain, serta hidup sederhana dimanapun ia berada.

Materi-materi yang diajarkan di dalam ekstrakurikuler pramuka juga dapat membentuk akhlak serta kepribadian peserta didik. Materi-materi tersebut berupa pengetahuan umum kepramukaan dan pengetahuan umum kebangsaan, materi pertolongan pertama pada kecelakaan (PPPK) dan kesehatan, serta materi tentang teknik kepramukaan.⁴⁵ Materi-materi tersebut secara langsung maupun tidak langsung dapat membentuk akhlak mulia peserta didik, karena materi-materi tersebut dapat menjadikan siswa memiliki jiwa patriotisme, mempunyai rasa persaudaraan yang tinggi serta selalu menolong orang yang membutuhkan bantuan. Dengan demikian, siswa yang aktif dan intens mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka akan sering melaksanakan segala peraturan dan materi yang terdapat di dalam pramuka,

⁴⁵ Mukson, *Buku Panduan Materi...*, hlm. 1.

sehingga siswa menjadi terbiasa mengamalkan apa yang ia pelajari di pramuka dalam kehidupan sehari-hari.

F. Kajian Pustaka

1. Skripsi Ahmad Ulul Ghofar (093111015) yang berjudul “Pengaruh Intensitas Mengikuti Pramuka terhadap Rasa Percaya Diri Peserta Didik di MTs Asy’ariyah Tegalarum Mranggen Demak Tahun Ajaran 2013/2014” UIN Walisongo Semarang tahun 2014. Skripsi tersebut membahas pengaruh intensitas mengikuti pramuka terhadap rasa percaya diri peserta didik di MTs Asy’ariyah Tegalarum Mranggen Demak tahun ajaran 2013/2014. Penelitian tersebut dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimana intensitas peserta didik MTs Asy’ariyah dalam mengikuti pramuka? (2) Bagaimanakah tingkat rasa percaya diri peserta didik MTs Asy’ariyah? Jenis penelitian tersebut adalah penelitian kausalitas. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket dan observasi untuk memperoleh data. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa intensitas mengikuti kegiatan pramuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasa percaya diri.⁴⁶ Perbedaan dengan penelitian ini yaitu

⁴⁶ Ahmad Ulul Ghofar, “Pengaruh Intensitas Mengikuti Pramuka terhadap Rasa Percaya Diri Peserta Didik di MTs Asy’ariyah Tegalarum Mranggen Demak Tahun Ajaran 2013/2014”, *Skripsi*, Semarang: Program S1 UIN Walisongo Semarang, 2014.

terletak pada variabel terikat (variabel terpengaruh) yaitu akhlak siswa.

2. Penelitian tentang kegiatan pramuka juga pernah dilakukan oleh Dwi Elmi Setyorini (1401412210) berjudul “Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang” Universitas Negeri Semarang tahun 2016 menjelaskan tentang pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa. Penelitian tersebut merupakan penelitian korelasi yang menggunakan dua variabel, yaitu variabel ekstrakurikuler kepramukaan sebagai variabel bebas dan variabel kedisiplinan sebagai variabel terikatnya. Penelitian tersebut dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: (1) Apakah ekstrakurikuler kepramukaan berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang? (2) Seberapa besar pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang? Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa ekstrakurikuler pramuka berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa.⁴⁷ Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel terikat (variabel

⁴⁷ Dwi Elmi Setyorini, “Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang”, *Skripsi*, Semarang: Program S1 Universitas Negeri Semarang, 2016.

terpengaruh) yaitu akhlak siswa, dimana kedisiplinan juga termasuk ke dalam akhlak siswa.

3. Skripsi Halimah (10611003009) yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka terhadap Tingkah Laku Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang” UIN Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2011. Penelitian tersebut bertujuan untuk membahas permasalahan mengenai apakah terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan mengikuti kegiatan Pramuka terhadap tingkah laku siswa SMP Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang. Penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan keaktifan mengikuti kegiatan pramuka terhadap tingkah laku siswa SMP Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang.⁴⁸ Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel terikat (variabel terpengaruh) yaitu akhlak siswa.
4. Skripsi Ario Arif Ardiansyah (10108244123) yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kemandirian Siswa Kelas IV SD Se-Kecamatan Bantul Yogyakarta” tahun 2015. Penelitian tersebut bertujuan untuk membahas permasalahan mengenai pengaruh keaktifan mengikuti ekstrakurikuler pramuka terhadap kemandirian

⁴⁸ Halimah, “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka terhadap Tingkah Laku Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang”, *Skripsi*, Pekanbaru: Program S1UIN Sultan Syarif Kasim, 2011.

siswa kelas IV SD se-Kecamatan Bantul tahun pelajaran 2014/2015. Hasil penelitian tersebut menunjukkan keaktifan mengikuti ekstrakurikuler pramuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian siswa dengan sumbangan sebesar 31,2%.⁴⁹ Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel terikat (variabel terpengaruh) yaitu akhlak siswa, dimana kemandirian juga termasuk ke dalam akhlak siswa.

Berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini berkisar tentang pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap akhlak siswa kelas V MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang, dan akan lebih terfokus pada akhlak siswa. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang akan menggunakan dua variabel, yaitu variabel intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka sebagai variabel bebas dan variabel akhlak siswa kelas V sebagai variabel terikat.

G. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan prediksi mengenai kemungkinan hasil dari suatu penelitian. Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa hipotesis didefinisikan sebagai suatu jawaban yang

⁴⁹ Ario Arif Ardiansyah, "Pengaruh Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kemandirian Siswa Kelas IV SD Se-Kecamatan Bantul Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Program S1 Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁵⁰

Berdasarkan rumusan masalah serta tinjauan pustaka yang telah peneliti jelaskan diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka berpengaruh terhadap akhlak siswa kelas V MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 162.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵¹

Adapun jenis penelitian yang telah dilakukan ini merupakan jenis penelitian assosiatif hubungan kausal, yaitu hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat sebab akibat.⁵²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang, Jalan Sendangguwo Selatan Rt. 03/I, Tembalang, Semarang. Penentuan lokasi penelitian ini didasarkan atas pertimbangan kemudahan akses, serta seringnya MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang mengikuti kegiatan kepramukaan yang diselenggarakan di tingkat kecamatan dan tingkat kota Semarang. Adapun waktu penelitian yang dilakukan

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 8.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 36-37.

oleh peneliti mulai dari tanggal 26 Maret sampai dengan 26 April 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan ciri memiliki karakteristik yang sama.⁵³ Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi, atau menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti.⁵⁴

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang tahun ajaran 2017/2018 berjumlah 50 siswa yang terbagi menjadi 2 rombongan belajar. Menurut Suharsimi Arikunto, jika subjek dalam populasi tidak terlalu banyak (kurang dari 100), maka dapat dilakukan penelitian populasi.⁵⁵ Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 siswa atau seluruh siswa kelas V MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel

⁵³ Andi Supangat, *Statistika: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 3.

⁵⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 62.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hlm. 173-174.

bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini sering digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil.⁵⁶

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka sebagai variabel X (variabel pengaruh/bebas) dan akhlak siswa kelas V sebagai variabel Y (variabel terpengaruh/terikat).

Secara rinci, variabel X (intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka) ini terdiri dari 5 (lima) indikator, yaitu:

- a. Frekuensi kehadiran
- b. Mengerti dan paham akan materi pramuka
- c. Adanya motivasi untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka

Sedangkan variabel Y (akhlak siswa kelas V) terdiri dari 4 indikator, yaitu:

- a. Akhlak terhadap Allah.
- b. Akhlak terhadap sesama manusia.
- c. Akhlak terhadap lingkungan.
- d. Akhlak terhadap diri sendiri.

⁵⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, hlm. 67.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik berikut:

1. Dokumentasi.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melakukan teknik ini, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁵⁷ Teknik ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah berdirinya MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang dengan mempelajari dokumen-dokumen terkait.

2. Angket.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.⁵⁸ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keaktifan siswa kelas V MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan data mengenai akhlak siswa kelas V MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang.

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 201.

⁵⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 142.

a. Kisi-kisi angket penelitian

1) Kisi-Kisi Angket Intensitas Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka (Variabel X)

Tabel 3.1

No	Dimensi	Indikator	Nomor Item	
			Positif	Negatif
1.	Frekuensi kehadiran	<ul style="list-style-type: none"> - Aktif mengikuti ekstrakurikuler pramuka - Mengikuti upacara latihan rutin ekstrakurikuler pramuka 	1, 4, 9	13, 14, 15, 20
2.	Mengerti dan paham akan materi pramuka	<ul style="list-style-type: none"> - Menguasai materi pramuka - Menghafal kode kehormatan pramuka 	3, 6, 8, 11, 21	7, 18, 19
3.	Motivasi mengikuti pramuka	<ul style="list-style-type: none"> - Semangat mengikuti latihan pramuka - Disiplin dalam mengikuti latihan rutin ekstrakurikuler pramuka 	2, 5, 16, 17, 22	10, 12, 23

2) Kisi-Kisi Angket Akhlak Siswa (Variabel Y)

Tabel 3.2

No	Dimensi	Indikator	Nomor Item	
			Positif	Negatif
1.	Akhlak terhadap Allah	- Beriman kepada Allah - Taat dalam beribadah	4, 21, 23, 33	11, 20, 31
2.	Akhlak terhadap sesama manusia	- Berbakti kepada orang tua - Berbuat baik kepada orang lain	2, 10, 12, 25, 26	3, 15, 29, 30
3.	Akhlak terhadap lingkungan	- Memelihara kebersihan lingkungan - Menyayangi hewan dan tumbuhan	1, 14, 22, 29	13, 19, 28, 32
4.	Akhlak terhadap diri sendiri	- Memiliki sifat terpuji - Memelihara diri sendiri	5, 6, 7, 17, 24, 27, 34	8, 9, 16, 18, 35

b. Pedoman Penskoran

Skala pengukuran dalam angket penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti berupa variabel penelitian.⁵⁹

Jawaban setiap item mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang berupa kata-kata seperti:

- a) Selalu
- b) Sering
- c) Kadang-kadang
- d) Tidak pernah

Tabel 3.3

Pedoman Skor Angket

Kategori	Pilihan Jawaban	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

⁵⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 93.

F. Teknik Analisis Data

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.⁶⁰ Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran yang dimaksud.

Untuk menguji validitas, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun tersebut.

Setelah pengujian konstruksi dari ahli dan berdasarkan pengalaman empiris di lapangan selesai, maka dilanjutkan dengan uji coba instrumen.⁶¹ Rumus untuk menghitung validitas konstruksi dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

⁶⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 121-123.

⁶¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, hlm. 352.

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor item dan skor total

X^2 = jumlah kuadrat dari X

Y^2 = jumlah kuadrat dari Y

Penafsiran harga koefisien korelasi dilakukan dengan membandingkan harga r_{xy} hasil perhitungan dengan r_{xy} yang ada dalam tabel harga kritik *product moment* sehingga dapat diketahui signifikan atau tidak korelasi tersebut. Apabila r_{xy} hitung lebih besar dari r_{xy} tabel ($r_h < r_t$) maka korelasi bersifat signifikan, artinya instrumen dapat dikatakan valid. Begitu juga sebaliknya apabila harga hitung lebih kecil dari harga tabel ($r_h > r_t$) maka korelasi tidak signifikan, kesimpulan instrumen tidak valid.⁶² Hasil uji coba validitas instrumen terlampir pada lampiran 6 dan lampiran 7.

Berdasarkan lampiran tersebut kita dapat melihat jika r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} maka soal tersebut valid.

⁶² Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 138-139.

Sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} maka soal tersebut tidak valid.

Tabel 3.4

Uji Coba Validitas Instrumen Variabel X

No.	Keterangan	Nomor Soal
1.	Valid	1, 2, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 18, 19, 21, 22, 23, 25, 26, 28, 29, 31, 32, 35
2.	Tidak Valid	3, 4, 11, 14, 15, 17, 20, 24, 27, 30, 33, 34

Tabel 3.5

Uji Coba Validitas Instrumen Variabel Y

No.	Keterangan	Nomor Soal
1.	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 35
2.	Tidak Valid	8, 22

2) Uji Reliabilitas

Reliabel atau reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa suatu tes dapat dikatakan mempunyai

taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut memberikan hasil yang tetap. Atau seandainya hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti.⁶³

Untuk menguji reliabilitas data, dapat menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas instrumen
- $\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item
- σ_t^2 = varians total
- n = banyak item soal

Rumus varians yaitu:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- $\sum X$ = jumlah skor item
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item
- N = banyaknya responden

Nilai r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga *product moment* pada tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka item tes yang diujicobakan

83. ⁶³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, ...*, hlm.

reliabel.⁶⁴ Hasil uji coba reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.811	23

Karena nilai Cronbach's Alpha $0,811 > 0,60$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 3.7

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.851	33

Karena nilai Cronbach's Alpha $0,851 > 0,60$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

b. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Dalam penelitian kuantitatif, penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, ...*, hlm. 106-109.

hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.⁶⁵

Langkah-langkah pengujian normalitas data menggunakan bantuan program SPSS tipe 16.0 adalah sebagai berikut:

- a) Membuka program SPSS
- b) Klik *Variabel View*, pada SPSS data editor
- c) Pada kolom *Name*, ketik X pada baris pertama dan ketik Y pada baris kedua.
- d) Pada kolom *Decimals*, ganti dengan 0.
- e) Pada kolom *Label*, ketik intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka pada baris pertama dan akhlak siswa pada baris kedua.
- f) Klik *Data View*, pada SPSS data editor.
- g) Ketik datanya sesuai dengan variabelnya.
- h) Klik menu *Analyze – Non Parametric Test – 1 Sample KS*.
- i) Masukkan variabel yang akan diuji normalitasnya ke dalam kotak *Test Variable List* kemudian klik *Ok*.

Dengan demikian, peneliti menggunakan taraf signifikansi uji $\alpha = 0,05$. Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya, jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak

⁶⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 172.

normal. Cara mengetahui signifikan atau tidak signifikan hasil uji normalitas adalah dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) tersebut.

2) Uji Linieritas

Untuk memprediksikan bahwa variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) memiliki hubungan linier yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier. Sebelum digunakan untuk memprediksikan, analisis regresi linier harus diuji dalam uji linieritas. Apabila dari hasil uji linieritas diperoleh kesimpulan bahwa model regresi linier maka analisis regresi linier bisa digunakan untuk meramalkan variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). Demikian juga sebaliknya, apabila model regresi linier tidak linier, maka penelitian diselesaikan dengan analisis regresi non linier.

Langkah-langkah melakukan uji Linieritas dengan bantuan SPSS tipe 16.0 adalah sebagai berikut:

- a) Masukkan data variabel bebas (intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka) dan variabel terikat (akhlak siswa) pada SPSS data editor.
- b) Pilih menu *Analyze – Compare Means – Means*.
- c) Masukkan variabel bebas ke kolom *Independent List* dan variabel terikat ke kolom *Dependent List* kemudian klik Options.

d) Pada *Statistics for First Layer* klik *Test for Linearity* lalu klik *Continue*, kemudian klik *Ok*.

Dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, untuk mengetahui model persamaan regresi sederhana linier atau tidak, kita dapat melihat nilai signifikansi pada baris *Deviation from Linearity*. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan variabel akhlak siswa terdapat hubungan yang linear. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan variabel akhlak siswa terdapat hubungan non linier.⁶⁶

3) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan diterima atau tidak. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah untuk menemukan ada tidaknya pengaruh intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka (X) terhadap akhlak siswa (Y) kelas V di MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif yang signifikan keaktifan mengikuti ekstrakurikuler pramuka terhadap akhlak siswa, data yang akan dikumpulkan kemudian dianalisis dengan

⁶⁶ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 80.

regresi linier sederhana. Persamaan yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- X = variabel bebas
- \hat{Y} = variabel terikat
- a = konstanta
- b = koefisien regresi

Dalam analisis uji hipotesis akan dicari model regresi antara intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka (X) terhadap akhlak siswa (Y). Sebelum dilakukan pengujian terhadap koefisien regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap korelasi antara kedua variabel tersebut. Dalam analisis regresi, peneliti menggunakan bantuan program software SPSS tipe 16.0. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Masukkan data variabel bebas (intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka) dan variabel terikat (akhlak siswa) pada SPSS data editor.
- b) Pilih menu *Analyze – Regression – Linier*.
- c) Masukkan variabel bebas (intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka) ke kolom *Independent List* dan variabel terikat (akhlak siswa) ke kolom *Dependent List* kemudian klik *Statistics*.

- d) Pada menu *Regression Coefficient*, pilih *Estimates* dan *confidence Intervals*.
- e) Klik *model fit* dan *Descriptive*.
- f) Klik *Continue* untuk mengakhiri dialog *Statistics*.
Kemudian klik Ok.

Setelah mendapatkan hasil dari analisis regresi, peneliti menginterpretasikan hasil yang diperoleh yang sehingga dapat diketahui sejauh mana pengaruh intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka terhadap akhlak siswa kelas V di MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang.

a) Hipotesis Korelasi

H_a = Terdapat hubungan antara intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka terhadap akhlak siswa.

H_0 = Tidak terdapat hubungan antara intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka terhadap akhlak siswa.

Pengambilan keputusan dalam hipotesis korelasi yaitu dengan melihat nilai signifikansi (probabilitas). Apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka H_a ditolak. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka H_a diterima.⁶⁷

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara dua variabel tersebut dapat dilihat pada nilai *Pearson*

⁶⁷ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL ...*, hlm. 90.

Correlation. Berikut adalah tabel nilai korelasi beserta makna nilai tersebut:

Tabel 3.8

Nilai	Makna
0,00 – 0,19	Sangat rendah/sangat lemah
0,20 – 0,39	Lemah/lemah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat tinggi/sangat kuat

b) Hipotesis Model Regresi

H_a = Model regresi signifikan

H_0 = Model regresi tidak signifikan

Pengambilan keputusan dalam hipotesis model regresi yaitu dengan melakukan interpretasi terhadap F_{hitung} dan F_{tabel} . Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak. Selain melakukan interpretasi terhadap F_{hitung} , bisa juga dilakukan interpretasi terhadap nilai signifikansi (probabilitas). Apabila nilai Sig. $< 0,05$ maka H_a diterima. Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka H_a ditolak.

c) Hipotesis Koefisien Regresi

H_a = Koefisien regresi signifikan

H_0 = Koefisien regresi tidak signifikan

Pengambilan keputusan dalam hipotesis koefisien regresi yaitu dengan melakukan interpretasi terhadap nilai

signifikansi (probabilitas) pada uji konstanta dan uji koefisien variabel X. Apabila nilai Sig. < 0,05 maka H_a diterima, jika nilai Sig. > 0,05 maka H_a ditolak.⁶⁸ Setelah mendapatkan hasil dari analisis regresi, peneliti menginterpretasikan hasil yang diperoleh, yang selanjutnya akan dapat diketahui sejauh mana pengaruh intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka terhadap akhlak siswa kelas V MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang.

⁶⁸ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL ...*, hlm. 101.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Addaenuriyah

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Addaenuriyah adalah suatu lembaga pendidikan berbasis agama Islam yang beralamat di desa Sendangguwo RT. 03 RW. 01 Kecamatan Tembalang Kota Semarang didirikan oleh K.H. Abdullah Daenuri pada Tahun 1957. Bagi masyarakat Sendangguwo khususnya merupakan satu-satunya pendidikan formal yang ada pada saat itu.

MI Addaenuriyah bermula dari lembaga pendidikan non formal yaitu pondok pesantren yang diasuh oleh K.H. Abdullah Daenuri dengan para santri yang berasal dari berbagai kecamatan di sekitar desa Sendangguwo mencakup Kecamatan Tembalang, Semarang Timur, Genuk, Pedurungan bahkan sampai Gunung Pati.

Menurut keterangan yang diperoleh dari para sesepuh yayasan Addaenuriyah, kata Addaenuriyah berasal dari lafal bahasa arab *diinaarun* yang jamak taksirnya *danaawiiru* yang berarti beberapa dinar/benda yang sangat berharga/bernilai tinggi.

Kata Addaenuriyah bisa berarti juga berasal dari nama sebuah daerah Afrika Timur yang dengan ketinggian 300 m dari permukaan laut, disitulah pesatnya perkembangan Islam

di Afrika Timur terbukti banyaknya muncul para tokoh Ulama' sufi yang berhasil mengembangkan syiar Islam. Dalam hal ini, pendiri MI Addaenuriyah mengharapkan para alumni dapat memberikan arah kemajuan/pengembangan Islam di Sendangguwo khususnya serta masyarakat pada umumnya dan peserta didik baik formal maupun non formal bisa menjadi cendikiawan muslim yang bisa bermanfaat bagi agama maupun bangsa.

2. Visi dan Misi MI Addaenuriyah

a. Visi

Berbudi Pekerti Luhur dan Berkompetensi dalam Prestasi

b. Misi

- 1) Disiplin dalam beragama
- 2) Semangat dalam Belajar
- 3) Peduli terhadap Sesama

3. Profil MI Addaenuriyah

Nama Yayasan : YPI Addaenuriyah
Alamat : Jl. KH. Abdullah Sajad RT. 03 RW.
Sendangguwo, Kecamatan Tembalang,
Kota Semarang
Telepon : 081325487890
Lembaga yang dimiliki : 1. RA Addaenuriyah
2. MI Addaenuriyah

**Struktur Kepengurusan YPI Addaenuriyah Periode
2013-2018**

Pembina	: Drs. KH. Dzikron Abdullah
Pengawas	: 1. KH. Abdilah Fikri 2. Najikah
Ketua	: Drs. KH. Labib Abdullah, MM
Sekretaris	: Hanafi
Bendahara	: Ismu Prajanta
Sie. Pendidikan	: Ahmad Zaki, S.Sos.I
Sie. Pembangunan	: Akrom
Sie. Keagamaan	: Faisal Abdullah, SE
Sie. Kemasyarakatan	: Kholid Adham, S.Pd.I

MADRASAH IBTIDAIYAH ADDAENURIYAH

Nama Kepala	: Hj. Maskhanah, S.Ag.,MM
Tahun berdiri	: 1957
NIS	: 110610
NSS	: 112030107001
Propinsi	: Jawa Tengah
Kota	: Semarang

Kecamatan : Tembalang
Kelurahan : Sendangguwo
Alamat : Jl. KH. Abdullah Sajad RT. 03 RW.I
Sendangguwo Kecamatan Tembalang Kota
Semarang
Kode pos : 50273
Telepon : 081325487890
Lokasi : Perkotaan
Status sekolah : Swasta
Akreditasi : A
Bangunan : Milik sendiri
Luas Bangunan : P: 64 m, L: 35 m, = 2.304 m
Rombel : 10 (Sepuluh)
Jumlah siswa : 316 (tiga ratus enam belas) siswa

4. Daftar Guru dan Tenaga Kependidikan

Kepala Madrasah : Hj. Maskhanah, S.Ag.,MM
Guru kelas IA : Irnawati, S.Pd
Guru Kelas IB : Kholid Adham, S.Pd.I
Guru kelas II A : Zubaidah, S.Pd.I
Guru Kelas II B : Hj. Maskhanah, S.Ag. ,MM
Guru Kelas III : Mu'alimah, S.Pd.I

Guru Kelas IV	: Indah Sri Wahyuningsih, S.Pd.I
Guru Kelas VA	: Priyono, S.Pd.I
Guru Kelas V B	: Jikronah, S.Pd.I
Guru Kelas VI A	: Siti Kalimah, S.Pd.I
Guru Kelas VI B	: Hijriyah, S.Ag
Guru Bhs. Inggris	: Ulfaturuhaniyah, S.S
Guru Bhs. Arab	: Ulfaturuhaniyah, S.S
Staff Tata Usaha	: Nurul Yaqin, S.I.Kom
Guru Komputer	: Abdul Fatah Cholilurohman, S.Pd.I
Pelatih Pramuka	: 1. Candra Delly Priernanda 2. Kholid Adham, S.Pd.I 3. Mu'alimah, S.Pd.I 4. Irnawati, S.Pd

5. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

- a. Kegiatan Latihan Mingguan
 - 1) Upacara pembukaan dan penutupan latihan
 - 2) Materi Pengetahuan Umum
 - a) Sejarah Bendera Kebangsaan Indonesia
 - b) Sejarah Lagu Kebangsaan Indonesia
 - c) Sejarah Dasar dan Lambang Negara Indonesia
 - d) Sejarah Sumpah Pemuda
 - 3) Materi Pengetahuan Kepramukaan
 - a) Janji dan Kode Ketentuan Moral Pramuka
 - b) Sejarah Kepanduan Dunia
 - c) Sejarah Kepanduan Indonesia

- d) Salam Pramuka
- e) Lambang Gerakan Pramuka Indonesia
- 4) Teknik Kepramukaan
 - a) Sandi
 - b) Semaphore
 - c) Morse
 - d) Baris-Berbaris
 - e) Tali Temali (*Pioneering*)
- 5) Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (PPPK)
- b. Kegiatan Latihan Bulanan
 - 1) Gerak Jalan (*hiking*)
 - 2) Memanjat (*climbing*)
 - 3) Menjelajah hutan (*jungle survival*)
 - 4) Berkemah (*camping*)
 - 5) Bakti masyarakat
- c. Kegiatan Latihan Gabungan
 - 1) Latihan gabungan bersama pangkalan gugus depan lain
- d. Kegiatan di Tingkat Kwartir Cabang, Daerah dan Nasional
 - 1) Kemah Gladian Pemimpin Regu (Dianpinru)
 - 2) Lomba Tingkat
 - 3) Kemah Bhakti Penggalang
 - 4) Jambore

B. Deskripsi Data Angket

Untuk memperoleh data tentang pengaruh intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka terhadap akhlak siswa kelas V MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang menggunakan instrumen angket yang disebarakan kepada siswa kelas V A dan V B sebagai responden yang berjumlah 50 siswa. Sebelum instrumen angket digunakan penelitian maka perlu diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Adapun jumlah item soal yang digunakan dalam uji coba instrumen angket sebanyak 35 item pernyataan tentang intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan instrumen angket sebanyak 35 item pernyataan tentang akhlak siswa yang disebarakan kepada 24 siswa MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang.

Hasil dari uji coba instrumen tersebut, dari 35 item soal intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka, diperoleh 23 item soal yang dinyatakan valid dan reliabel, dan dari 35 item soal instrumen angket akhlak siswa, diperoleh 33 item yang dinyatakan valid dan reliabel, sebagaimana telah terlampir dalam lampiran 6 dan 7. Dari hasil uji coba instrumen angket tersebut, kemudian diambil 32 item angket tentang intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan 33 item instrumen angket tentang akhlak siswa, kemudian disebarakan kepada 50 siswa kelas V MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang sebagai responden dalam melakukan penelitian. Berikut adalah penskoran data

responden variabel X (intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka) dan variabel Y (akhlak siswa):

Tabel 4.1
Skor angket variabel X

No.	Responden	Skor	No.	Responden	Skor
1.	R-01	77	26.	R-26	82
2.	R-02	85	27.	R-27	78
3.	R-03	87	28.	R-28	72
4.	R-04	84	29.	R-29	90
5.	R-05	80	30.	R-30	72
6.	R-06	81	31.	R-31	76
7.	R-07	77	32.	R-32	59
8.	R-08	77	33.	R-33	63
9.	R-09	78	34.	R-34	76
10.	R-10	60	35.	R-35	65
11.	R-11	78	36.	R-36	85
12.	R-12	89	37.	R-37	71
13.	R-13	76	38.	R-38	80
14.	R-14	92	39.	R-39	91
15.	R-15	80	40.	R-40	82
16.	R-16	71	41.	R-41	58
17.	R-17	90	42.	R-42	61
18.	R-18	67	43.	R-43	78
19.	R-19	74	44.	R-44	89
20.	R-20	68	45.	R-45	73
21.	R-21	69	46.	R-46	77
22.	R-22	73	47.	R-47	66
23.	R-23	86	48.	R-48	68
24.	R-24	83	49.	R-49	82
25.	R-25	74	50.	R-50	70

Tabel 4.2
Skor angket variabel Y

No.	Responden	Skor	No.	Responden	Skor
1.	R-01	102	26.	R-26	116
2.	R-02	120	27.	R-27	98
3.	R-03	125	28.	R-28	110
4.	R-04	118	29.	R-29	122
5.	R-05	111	30.	R-30	106
6.	R-06	123	31.	R-31	86
7.	R-07	103	32.	R-32	120
8.	R-08	103	33.	R-33	104
9.	R-09	101	34.	R-34	111
10.	R-10	83	35.	R-35	90
11.	R-11	108	36.	R-36	113
12.	R-12	124	37.	R-37	94
13.	R-13	117	38.	R-38	121
14.	R-14	127	39.	R-39	127
15.	R-15	121	40.	R-40	93
16.	R-16	94	41.	R-41	98
17.	R-17	121	42.	R-42	110
18.	R-18	114	43.	R-43	94
19.	R-19	105	44.	R-44	117
20.	R-20	101	45.	R-45	120
21.	R-21	112	46.	R-46	92
22.	R-22	115	47.	R-47	91
23.	R-23	122	48.	R-48	111
24.	R-24	117	49.	R-49	90
25.	R-25	107	50.	R-50	104

C. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Dalam analisis ini akan dideskripsikan tentang pengaruh Intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka terhadap akhlak siswa kelas V MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang. Setelah diketahui data dari hasil penelitian kemudian data dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini.

1) Intensitas Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka

Setelah dilakukan penghitungan skor intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka sebagaimana terlampir dalam lampiran, kemudian langkah awal menentukan interval nilai dan kualifikasi dengan cara sebagai berikut:

$$I = R : k$$

Dimana:

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= (92 - 58) + 1 \\ &= 34 + 1 \\ &= 35 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 50 \\ &= 1 + 5,607 \\ &= 6,607 \approx 7 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai:

$$\begin{aligned} I &= R / k \\ &= 35 / 7 \\ &= 5 \end{aligned}$$

Keterangan:

I = Lebar interval

R = Jarak pengukuran

k = Jumlah interval

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

N = Responden

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka sebagai berikut:

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Skor Data (X)

Intensitas Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Siswa
Kelas V MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1.	88-92	3	6
2.	83-87	9	18
3.	78-83	11	22
4.	73-77	13	26
5.	68-72	6	12
6.	63-67	6	12
7.	58-62	2	4
Jumlah		50	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi skor intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka di atas, dapat diketahui dengan responden penelitian 50 siswa, dijadikan 7 kelas dengan interval kelas 5. Sehingga diperoleh frekuensi dari interval 88-92 adalah 3, frekuensi dari interval 83-87 adalah 9, frekuensi dari interval 78-83 adalah 11, frekuensi dari interval 73-77 adalah 13, frekuensi dari interval 68-72 adalah 6, frekuensi dari interval 63-67 adalah 6, frekuensi dari interval 58-62 adalah 2.

Sebagaimana hasil perhitungan di atas, kemudian dapat dianalisis menggunakan program SPSS tipe 16.0 dan mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4

Descriptive Statistics

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Intensitas Mengikuti Pramuka	50	58	92	76.40	8.790
Valid N (listwise)	50				

Setelah diketahui nilai rata-rata (*mean*) variabel intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka sebesar 76,40 dan nilai standar deviasi sebesar 8,790 langkah selanjutnya yaitu menentukan kualitas variabel.

$$M + 0,5 SD = 76,40 + 1,5(8,790) = 89,585$$

$$M + 0,5 SD = 76,40 + 0,5(8,790) = 80,795$$

$$M - 0,5 SD = 76,40 - 0,5(8,790) = 72,005$$

$$M - 1,5 SD = 76,40 - 1,5(8,790) = 63,215$$

Dari hasil perhitungan data di atas dapat kita kategorikan nilai intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.5
Kualitas variabel X (intensitas mengikuti
ekstrakurikuler pramuka)

Interval	Nilai	Kategori
89,585 ke atas	A	Sangat baik
80,795 – 89,585	B	Baik
72,005 – 80,795	C	Cukup
63,215 – 72,005	D	Kurang
63,215 ke bawah	E	Sangat kurang

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka siswa kelas V di MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang dalam kategori “cukup” yaitu pada interval 72,005 – 80,795 dengan nilai rata-rata 76,40.

2) Akhlak Siswa

Setelah dilakukan penghitungan skor akhlak siswa sebagaimana terlampir dalam lampiran, kemudian langkah awal menentukan interval nilai dan kualifikasi dengan cara sebagai berikut:

$$I = R : k$$

Dimana:

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= (127 - 83) + 1 \\ &= 44 + 1 \\ &= 45 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 50 \\ &= 1 + 5,607 \\ &= 6,607 \approx 7 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai:

$$\begin{aligned} I &= R / k \\ &= 45 / 7 \\ &= 6,428 \approx 7 \end{aligned}$$

Keterangan:

I = Lebar interval

R = Jarak pengukuran

k = Jumlah interval

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

N = Responden

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.6
 Distribusi Frekuensi Skor Data (Y)
 Akhlak Siswa Kelas V MI Addaenuriyah Tembalang
 Kota Semarang

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1.	121-127	10	20
2.	114-120	10	20
3.	107-113	9	18
4.	100-106	9	18
5.	93-99	6	12
6.	86-92	5	10
7.	79-85	1	2
Jumlah		50	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi skor akhlak siswa di atas, dapat diketahui dengan responden penelitian 50 siswa, dijadikan 7 kelas dengan interval kelas 8. Sehingga diperoleh frekuensi dari interval 120-127 adalah 13, frekuensi dari interval 112-119 adalah 9, frekuensi dari interval 104-111 adalah 11, frekuensi dari interval 96-103 adalah 7, frekuensi dari interval 88-95 adalah 5, frekuensi dari interval 80-87 adalah 2, frekuensi dari interval 72-79 adalah 3.

Setelah dilakukan penghitungan skor akhlak siswa sebagaimana terlampir diatas, kemudian dapat dianalisis menggunakan program SPSS tipe 16.0 dan mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7

Descriptive Statistics

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Akhlaq Siswa	50	83	127	108,74	11,981
Valid N (listwise)	50				

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) variabel akhlak siswa sebesar 108,74 dan nilai standar deviasi sebesar 11,981 langkah selanjutnya yaitu menentukan kualitas variabel.

$$M + 0,5 SD = 108,74 + 1,5(11,981) = 126,71$$

$$M + 0,5 SD = 108,74 + 0,5(11,981) = 114,73$$

$$M - 0,5 SD = 108,74 - 0,5(11,981) = 102,74$$

$$M - 1,5 SD = 108,74 - 1,5(11,981) = 90,76$$

Dari hasil perhitungan data di atas dapat kita kategorikan nilai akhlak siswa yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.8

Kualitas variabel Y (akhlak siswa)

Interval	Nilai	Kategori
126,71 ke atas	A	Sangat baik
114,73– 126,70	B	Baik
102,74– 114,72	C	Cukup
90,76 – 102,73	D	Kurang
90,76 kebawah	E	Sangat kurang

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa akhlak siswa kelas V di MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang dalam kategori “cukup” yaitu pada interval 102,74 – 114,72 dengan nilai rata-rata 108,74.

2. Analisis Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Adapun tujuan dari penggunaan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka (X) dan data akhlak siswa (Y). Untuk teknik pengujian normalitas, peneliti menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov Z yang dihitung dengan bantuan SPSS tipe 16. Berdasarkan data pada tabel (4.2) dan data pada tabel

(4.3) dapat dilakukan penghitungan uji normalitas melalui *software* SPSS Tipe 16.0 sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Intensitas Mengikuti Pramuka	Akhlak Siswa
N		50	50
Normal Parameters ^a	Mean	76.40	108.74
	Std. Deviation	8.790	11.981
Most Extreme Differences	Absolute	.082	.095
	Positive	.048	.091
	Negative	-.082	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.579	.670
Asymp. Sig. (2-tailed)		.891	.761

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov-Z* pada variabel bebas yaitu intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka (X) diperoleh nilai *Kolmogorov Smirnov-Z* sebesar 0,579 dan *Asymp.Sig.* sebesar 0,891 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi berdistribusi normal.

Pada data variabel terikat yaitu akhlak siswa (Y) diperoleh hasil perhitungan uji normalitas dengan nilai *Kolmogorov Smirnov-Z* sebesar 0,670 dan *Asymp.Sig.* sebesar 0,761 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data yang berasal dari populasi berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Hubungan yang linier menggambarkan bahwa perubahan pada variabel prediktor akan cenderung diikuti oleh perubahan pada variabel kriterium dengan membentuk garis linier. Data skor total intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan akhlak siswa, kemudian diuji linieritasnya dengan bantuan program *software* SPSS tipe 16.0 dan memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Akhhlak Siswa * Intensitas Mengikuti Pramuka	Between Groups	(Combined)	5682.537	29	195.950	2.901	.008
		Linearity	1950.126	1	1950.126	28.868	.000
		Deviation from Linearity	3732.411	28	133.300	1.973	.060
	Within Groups		1351.083	20	67.554		
	Total		7033.620	49			

Berdasarkan hasil penghitungan uji linieritas menggunakan program *software* SPSS tipe 16.0 diketahui hasil signifikansi pada baris *Linearity* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan hasil signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 0,060 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan variabel akhlak siswa terdapat hubungan yang linear.

3. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam skripsi ini adalah “terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas mengikuti

ekstrakurikuler pramuka terhadap akhlak siswa kelas V di MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang”.

Sebelum menguji hipotesis, dilakukan pengujian hubungan (korelasi) menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dan menghasilkan *output* sebagai berikut:

Tabel 4.11

Correlations

		Intensitas Mengikuti Pramuka	Akhlak Siswa
Intensitas Mengikuti Pramuka	Pearson Correlation	1	.527**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
Akhlak Siswa	Pearson Correlation	.527**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dapat diketahui bahwa antara variabel intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka (X) dengan variabel akhlak siswa (Y) terdapat nilai hubungan sebesar 0,527. Nilai tersebut jika diinterpretasikan dengan tabel nilai korelasi, maka dapat dinyatakan dalam korelasi sedang.

Adapun cara untuk menguji hipotesis adalah melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dengan dicari melalui analisis regresi. Dalam melakukan analisis regresi, peneliti menggunakan bantuan program *software* SPSS tipe 16.0 dan memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	53.908	12.861		4.192	.000
Intensitas Mengikuti Pramuka	.718	.167	.527	4.291	.000

a. Dependent Variable: Akhlak Siswa

Dari tabel 4.12 diperoleh nilai konstanta = 53,908 dan nilai koefisien variabel X = 0,718 sehingga persamaan regresi adalah $Y = 53,908 + 0,718X$. Uji konstanta (45,706) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka hipotesis diterima artinya konstanta signifikan dalam mempengaruhi variabel Y. Untuk uji koefisien variabel X (0,718) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka hipotesis diterima artinya koefisien variabel X signifikan dalam mempengaruhi variabel Y.

Tabel 4.13

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1950.126	1	1950.126	18.414	.000 ^a
Residual	5083.494	48	105.906		
Total	7033.620	49			

a. Predictors: (Constant), Intensitas Mengikuti Pramuka

b. Dependent Variable: Akhlak Siswa

Dari tabel *Anova* diperoleh nilai $F = 18,414$ dengan nilai Sig. sebesar 0,000. Karena $f_{hitung} = 18,414$ dan $f_{tabel} = 3,19$, berarti $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan model regresi signifikan.

Tabel 4.14

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.527 ^a	.277	.262	10.291

a. Predictors: (Constant), Intensitas Mengikuti Pramuka

Dari tabel 4.19 *Model Summary* diperoleh hasil $R = 0,527$. Nilai determinasi (*R Square*) sebesar 0,277 artinya sumbangan intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka terhadap akhlak siswa sebesar 27,7% dan sisanya 72,3%

dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Addanuriyah Tembalang Kota Semarang untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka terhadap akhlak siswa. Sehubungan dengan itu, maka peneliti mengambil data yang dilakukan dengan menggunakan instrumen angket. Penyebaran angket dilakukan pada siswa kelas V MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang dengan jumlah responden sebanyak 50 siswa.

Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka dengan akhlak siswa kelas V MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang. Dilihat dari $f_{hitung} = 18,414$ yang lebih besar dari $f_{tabel} = 3,19$, maka disimpulkan model regresi signifikan. Persamaan regresi $Y = 53,908 + 0,718X$, konstanta maupun koefisien variabel X (intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka) signifikan dalam mempengaruhi variabel Y (akhlak siswa). Sumbangan yang diberikan variabel intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka (X) terhadap variabel akhlak siswa (Y) sebesar 27,7% dan sisanya 72,3% dijelaskan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adapun implikasi dari sumbangan yang diberikan variabel intensitas mengikuti

ekstrakurikuler pramuka (X) terhadap penelitian ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka, sehingga akhlak yang dimiliki dapat menjadi semakin baik.

E. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan Tempat Penelitian.

Penelitian ini dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang untuk dijadikan tempat penelitian. Oleh karena itu penelitian ini hanya berlaku di tempat penelitian dan tahun terbatas.

2. Keterbatasan kemampuan peneliti.

Peneliti menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan dalam penelitian ini, baik keterbatasan pengetahuan peneliti maupun keterbatasan kemampuan peneliti.

3. Keterbatasan Biaya.

Meskipun biaya tidak satu-satunya faktor yang menjadi hambatan dalam penelitian, namun biaya memegang peranan yang sangat penting dalam menyukseskan penelitian. Peneliti juga menyadari bahwa dengan biaya minim penelitian akan terhambat.

4. Keterbatasan Waktu.

Waktu merupakan faktor yang sangat penting dalam penyelesaian penelitian ini. Sementara penelitian ini hanya

dilakukan selama 30 hari sehingga masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan waktu, peneliti kurang mampu mengamati bagaimana akhlak siswa secara keseluruhan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang “Pengaruh intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka terhadap akhlak siswa kelas V MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang” penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka siswa kelas V MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada 72,005 – 80,795 dengan nilai rata-rata 76,40.
2. Akhlak siswa kelas V MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval 102,74 – 114,72 dengan nilai rata-rata 108,74.
3. Pengaruh variabel intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka (X) terhadap variabel akhlak siswa (Y) kelas V MI Addaenuriyah Tembalang Kota Semarang setelah diolah ke dalam rumus analisis regresi dengan satu prediktor dan diperoleh hasil persamaan regresi $\hat{Y} = 53,908 + 0,718X$ dan harga $f_{hitung} = 18,414 > f_{tabel} = 3,19$ yang berarti signifikan. Karena koefisien korelasinya bertanda positif, maka hal ini berarti semakin tinggi nilai intensitas mengikuti kegiatan pramuka maka semakin tinggi pula nilai akhlak siswa. Sedangkan besarnya pengaruh antara intensitas mengikuti

ekstrakurikuler pramuka terhadap akhlak siswa sebesar 27,7%, hal ini dapat dilihat dari sumbangan proporsi X terhadap Y yaitu $0,277 \times 100\% = 27,7\%$. Hal ini berarti jika intensitas mengikuti ekstrakurikuler pramuka tinggi maka akhlak siswa juga meningkat.

B. Saran

Demi peningkatan dan perbaikan kegiatan proses belajar mengajar yang lain, tentu saja diperlukan adanya tegur sapa dan saran. Dalam penulisan skripsi ini perkenankanlah untuk memberikan saran-saran yang bersifat membangun dan memberikan motivasi kepada pihak yang terkait antara lain:

1. Bagi lembaga pendidikan

Bagi lembaga pendidikan diharapkan untuk selalu mengembangkan serta meningkatkan inovatifnya dan terus melaksanakan program kegiatan ekstrakurikuler pramuka sehingga dapat menanamkan pada diri siswa pengetahuan yang tidak hanya dalam otak saja tetapi dalam kepribadian.

2. Bagi guru dan karyawan

Hendaknya dapat meningkatkan perhatiannya dalam upaya membina dan membimbing peserta didik melalui program kegiatan ekstrakurikuler pramuka, serta dapat menjadi contoh dan tauladan yang baik bagi peserta didik.

3. Bagi peserta didik

Hendaknya selalu menambah keaktifan dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan meningkatkan akhlak yang dimiliki demi berjalannya proses belajar-mengajar yang baik sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

C. Kata Penutup

Dengan mengucap syukur *Alhamdulillah* kehadiran Allah SWT. sehingga skripsi ini dapat diselesaikan penulis dengan semaksimal mungkin. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini membawa manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya, serta dapat memberikan sumbangsih pada perkembangan ilmu pendidikan agama Islam khususnya. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Ario Arif, “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kemandirian Siswa Kelas IV SD Se-Kecamatan Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program S1 Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Budiyanto, Mangun, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013.
- Deli, T. dan M.B. Ali, *Kamus Standar Bahasa Indonesia*, Bandung: Penabur Ilmu, 2000.
- Dewey, John, *Democracy and Education*, New York: Mac Millan Company, 1964.
- Daryanto, dan Suryati Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Fishbein, dan Icek Ajzen, *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*, United States of Amerika: Prentice Hall, 1980
- Al-Ghazali, Abu Hamid Muhammad bin Muhammad, *Ihya ‘Ulumuddin*, Kairo: Darul Hadits, t.t.
- Ghofar, Ahmad Ulul, “Pengaruh Intensitas Mengikuti Pramuka terhadap Rasa Percaya Diri Peserta Didik di MTs Asy’ariyah Tegalarum Mranggen Demak Tahun Ajaran 2013/2014”, *Skripsi*, Semarang: Program S1 UIN Walisongo Semarang, 2014.
- Halimah, “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka terhadap Tingkah Laku Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang”, *Skripsi*, Pekanbaru: Program S1 UIN Sultan Syarif Kasim, 2011.

- Kartono, *Kamus Psikologi*, Bandung: Pionir Jaya, 1987.
- Kemendikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2009.
- Mukson, *Buku Panduan Materi: Pramuka Penggalang*, Semarang: CV. Tunas Darma, 2009.
- Mustopa, “Akhlahk Mulia dalam Pandangan Masyarakat”, *Jurnal Nadwa*, Vol. 8, Nomor 2, Tahun 2014.
- Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, Semarang: RaSAIL Media Group, 2009.
- Pamungkas, Imam, *Akhlahk Muslim Modern: Membangun Karakter Generasi Muda*, Bandung: Marja, 2012.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014, *Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, Pasal 2, Ayat (1).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013, *Implementasi Kurikulum*, lampiran iii.
- Poerwodarminto, WJS, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tingkat Nasional (Pusdiklatnas) Candradimuka, *Bahan Serahan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD)*, Jakarta: T.P., 2008.
- Rohman, Abdul, “Pembiasaan sebagai Basis Penanaman Nilai-Nilai Akhlahk Remaja” *Jurnal Nadwa*, Vol. 6, No.1, tahun 2012.
- Rosidi, *Pengantar Akhlahk Tasawuf*, Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015.

- Sarjono, Haryadi, dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Setyorini, Dwi Elmi, “Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang”, *Skripsi*, Semarang: Program S1 Universitas Negeri Semarang, 2016.
- Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- , *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.
- Supangat, Andi, *Statistika: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Syamhudi, M. Hasyim, *Akhlaq-Tasawuf: Dalam Konstruksi Piramida Ilmu Islam*, Malang: Madani Media, 2015.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (1).
- Widoyoko, Eko Putro, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Ya'qub, Ismail, *Ihya' Al Ghazali*, Jilid 4, Jakarta: CV. Faisan, 1989.
- Zamroni, Amin, “Strategi Pendidikan Akhlak pada Anak”, *Jurnal SAWWA*, Vol. 12, Nomor 2, tahun 2017.

Zuhaili, Muhammad, *Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini*,
Jakarta: Islam Kontemporer, 1999.

[http://blogkepramukaan.blogspot.co.id/2011/12/manfaat-pramuka-
untuk-kita-remaja.html](http://blogkepramukaan.blogspot.co.id/2011/12/manfaat-pramuka-untuk-kita-remaja.html)

[http://ciricara.com/2015/01/22/7-manfaat-ikut-kegiatan-pramuka-di-
sekolah/](http://ciricara.com/2015/01/22/7-manfaat-ikut-kegiatan-pramuka-di-sekolah/)

[http://www.rijal09.com/2016/12/11-manfaat-kegiatan-ekstrakurikuler-
bagi-anak.html](http://www.rijal09.com/2016/12/11-manfaat-kegiatan-ekstrakurikuler-bagi-anak.html)

Lampiran 1

Daftar Nama Responden Uji Coba

No.	Nama	Kelas
1.	Achmad Rasyid Rafli Akbar	V A
2.	Affaf Munti Madina	V A
3.	An-Nisa Khoirotnun Maghfiroh	V A
4.	Balqis Humaera Suryadarma	V A
5.	Corolla Intan Ceylomita	V A
6.	Dwi Fitrisari	V A
7.	Farrassindu Mahib Ramadhan Hadi N.	V A
8.	Fastabiqul Huda	V A
9.	Febrianto Ananda Rizki Putra	V A
10.	Ilham Hidayat	V A
11.	Kage Triana Setiyani	V A
12.	Muhammad Kevin Authon	V A
13.	Nadya Faatin Nora	V A
14.	Najwa Kanza Az-Zahra	V A
15.	Pramuda Ika Suci Utami	V A
16.	Rizqi Maulana Ibrahim	V A
17.	Andisma Dini Naura Habibah	V A
18.	Azir Maulana	V A
19.	Citra Kartika	V A
20.	Dewi Kusumawati	V A
21.	Fikrul Anam Ramadhan	V A
22.	Nafis Fasha Afreza	V A
23.	Nayla Aulia Pratama	V A
24.	Sekar Arum Noviana Sari	V A

Lampiran 2

ANGKET UJI COBA VARIABEL X Intensitas Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Baca *basmallah* sebelum mengisi angket.
2. Isilah identitas dengan jelas.
3. Bacalah pernyataan dengan cermat, kemudian berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia.

Keterangan:

Sl = Selalu

Sr = Sering

Kd = Kadang-kadang

Tp = Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Sl	Sr	Kd	Tp
1.	Saya berangkat latihan rutin kegiatan Pramuka				
2.	Saya datang tepat waktu dalam mengikuti kegiatan Pramuka				
3.	Ketika istirahat shalat, saya shalat berjamaah dengan pembina Pramuka				
4.	Saya beribadah karena paksaan Pembina pramuka				
5.	Saya bertanya kepada Pembina ketika tidak memahami materi Pramuka				
6.	Saya mengikuti upacara pembukaan dan penutupan latihan Pramuka dengan sungguh-sungguh				
7.	Saya mengikuti kegiatan Pramuka supaya mendapatkan nilai baik				
8.	Saya melaksanakan isi Dasa Dharma				
9.	Saya membuat sandi untuk menyusun kata-kata kotor				

10.	Saya mengamalkan Dasa Dharma dan Tri Satya dalam kehidupan sehari-hari				
11.	Saya menjelek-jelekkan agama lain				
12.	Saya menyampaikan pendapat dalam rapat rutin pramuka				
13.	Saya bertengkar dengan teman				
14.	Saya membuang sampah sembarangan				
15.	Saya menolong teman yang membutuhkan				
16.	Saya melaksanakan Tri Satya				
17.	Saya mengikuti kegiatan pramuka untuk mendapatkan pujian dari wali kelas				
18.	Saya mau menerima pendapat orang lain				
19.	Saya tidak mau membantu teman yang pelit				
20.	Saya mengikuti Pramuka supaya tidak berangkat mengaji				
21.	Saya mengajak teman untuk tidak mengikuti Pramuka				
22.	Saya mengikuti kegiatan Pramuka karena dipaksa				
23.	Saya mencatat materi pramuka tanpa disuruh oleh Pembina				
24.	Saya melakukan ibadah ketika istirahat kegiatan Pramuka				
25.	Saya tidak mengerjakan PR karena kelelahan mengikuti kegiatan Pramuka,				
26.	Saya membiarkan teman yang melanggar Tri Satya dan Dasa Dharma				
27.	Saya berteman dengan teman yang berbeda agama				
28.	Saya berteman dengan teman yang kaya saja				
29.	Saya tidak mau mengikuti kemah jika tidak didampingi orang tua				
30.	Saya membantu teman yang kesulitan				

	dalam mengerjakan tugas dari pembina				
31.	Saya bermusyawarah dalam menentukan ketua regu				
32.	Saya melerai teman yang bertengkar				
33.	Saya berusaha menghafal Tri Satya dan Dasa Dharma walaupun sulit dihafalkan				
34.	Saya menyiapkan perlengkapan kemah sendiri tanpa dibantu orang tua				
35.	Saya malas bertanya kepada teman mengenai materi baris berbaris yang belum saya ketahui				

Lampiran 3

ANGKET UJI COBA VARIABEL Y Ahlak Siswa

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Baca *basmallah* sebelum mengisi angket.
2. Isilah identitas dengan jelas.
3. Bacalah pernyataan dengan cermat, kemudian berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia.

Keterangan:

Sl = Selalu

Sr = Sering

Kd = Kadang-kadang

Tp = Tidak Pernah

No	Pernyataan	Sl	Sr	Kd	Tp
1.	Saya membuang sampah pada tempatnya				
2.	Saya menolong teman tanpa meminta imbalan				
3.	Saya membicarakan kekurangan teman				
4.	Saya beribadah tepat waktu				
5.	Saya berteman dengan teman yang saya sukai saja				
6.	Saya bertanggung jawab terhadap apa yang saya lakukan				
7.	Saya berkata jujur kepada siapa saja				
8.	Saya tidak mengerjakan pr karena sulit dikerjakan				
9.	Saya berkata kotor ketika tidak ada guru				
10.	Saya menghormati teman yang berbeda keyakinan				
11.	Saya menggunakan jimat sebagai penjaga				
12.	Saya mencium tangan orang tua ketika berangkat sekolah				

13.	Saya memukul kucing yang mengganggu saya ketika makan				
14.	Saya memetik daun sembarangan				
15.	Saya mau disuruh orang tua asalkan diberi upah				
16.	Saya mandi jika akan pergi saja				
17.	Saya malu ketika melakukan kesalahan				
18.	Saya menutupi kesalahan dengan berbohong				
19.	Saya mencoret-coret tembok				
20.	Saya mengikuti shalat berjamaah hanya ketika di sekolah				
21.	Saya berdoa kepada Allah sesudah shalat				
22.	Saya mengikuti kerja bakti tanpa disuruh orang lain				
23.	Saya berprasangka baik kepada Allah				
24.	Saya memakan makanan yang halal dan sehat				
25.	Saya merawat ketika orang tua sedang sakit				
26.	Saya menasehati teman yang membolos				
27.	Saya menggosok gigi dua kali sehari				
28.	Saya mencoret-coret tembok milik tetangga				
29.	Saya menanam tumbuhan di depan rumah				
30.	Saya memukul teman jika tidak diberi uang				
31.	Saya tidak mau berpuasa karena lapar dan haus				
32.	Saya memukul anak ayam yang masih kecil				
33.	Shalat tanpa disuruh orang tua				
34.	Saya menyisihkan uang saku untuk bersedekah				
35.	Saya mengerjakan PR di sekolah				

Lampiran 4

Hasil Uji Coba Angket Variabel X

No	Res p	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Tot al	
1.	R-01	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	2	4	3	122
2.	R-02	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	4	120
3.	R-03	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	1	4	4	4	2	2	4	130	
4.	R-04	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	127	
5.	R-05	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	128	
6.	R-06	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	125	
7.	R-07	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4	126
8.	R-08	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	3	4	3	124
9.	R-09	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	4	4	1	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	121	
10.	R-10	4	4	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	1	4	2	1	3	1	3	3	2	1	2	2	3	2	4	4	1	3	1	1	90	
11.	R-11	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	1	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	124	
12.	R-12	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	129
13.	R-13	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	119	
14.	R-14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140	
15.	R-15	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	128	
16.	R-16	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	4	2	1	2	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	101	

1 7.	R- 17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	131		
1 8.	R- 18	2	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	2	2	1	3	1	4	1	4	3	1	1	1	3	1	2	1	3	4	4	4	4	3	97
1 9.	R- 19	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	1	2	4	4	2	3	2	2	4	2	1	3	3	1	2	4	4	107
2 0.	R- 20	4	1	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	1	2	3	4	2	4	3	2	1	2	2	3	2	1	3	3	4	4	4	4	103
2 1.	R- 21	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	2	4	3	2	1	2	3	4	1	1	4	3	3	3	3	4	99
2 2.	R- 22	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	1	3	4	4	2	4	3	2	2	2	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	111
2 3.	R- 23	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	127
2 4.	R- 24	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	130

Lampiran 5

Hasil Uji Coba Angket Variabel Y

No	Res p.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Sko r
1.	R-01	1	1	2	2	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	4	3	102
2.	R-02	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	130
3.	R-03	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	135	
4.	R-04	4	3	2	4	4	2	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	121	
5.	R-05	4	1	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	123		
6.	R-06	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	128	
7.	R-07	2	1	2	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	105	
8.	R-08	2	1	2	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	110	
9.	R-09	1	1	2	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	2	1	2	3	2	3	4	107
10.	R-10	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	4	3	3	3	2	1	3	3	2	3	4	4	2	3	2	2	86
11.	R-11	2	4	4	3	4	1	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	2	3	3	2	1	4	4	4	4	2	2	2	4	3	4	2	110	
12.	R-12	2	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	129	
13.	R-13	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	3	4	4	126	
14.	R-14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	136	
15.	R-15	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	129	
16.	R-16	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	4	1	4	3	2	3	1	4	3	4	2	3	2	3	2	4	2	97

Lampiran 6

Hasil Uji Validitas Variabel X

N = 24			
No.	R hitung	R tabel	Keterangan
1.	0,480	0,404	Valid
2.	0,441	0,404	Valid
3.	0,679	0,404	Valid
4.	0,418	0,404	Valid
5.	0,418	0,404	Valid
6.	0,671	0,404	Valid
7.	0,439	0,404	Valid
8.	0,583	0,404	Valid
9.	0,442	0,404	Valid
10.	0,463	0,404	Valid
11.	0,431	0,404	Valid
12.	0,629	0,404	Valid
13.	0,505	0,404	Valid
14.	0,414	0,404	Valid
15.	0,462	0,404	Valid
16.	0,621	0,404	Valid
17.	0,105	0,404	Tidak valid
18.	0,536	0,404	Valid
19.	0,566	0,404	Valid
20.	0,610	0,404	Valid
21.	0,455	0,404	Valid
22.	0,514	0,404	Valid
23.	0,610	0,404	Valid
24.	0,563	0,404	Valid
25.	0,671	0,404	Valid
26.	0,438	0,404	Valid
27.	0,536	0,404	Valid
28.	0,478	0,404	Valid
29.	0,481	0,404	Valid
30.	0,403	0,404	Valid
31.	0,505	0,404	Valid
32.	0,566	0,404	Valid
33.	0,130	0,404	Tidak valid
34.	0,211	0,404	Tidak valid
35.	0,525	0,404	Valid

Lampiran 7

Hasil Uji Validitas Variabel Y

N = 24			
No.	R hitung	R tabel	Keterangan
1.	0,414	0,404	Valid
2.	0,532	0,404	Valid
3.	0,638	0,404	Valid
4.	0,445	0,404	Valid
5.	0,571	0,404	Valid
6.	0,687	0,404	Valid
7.	0,470	0,404	Valid
8.	0,076	0,404	Tidak valid
9.	0,689	0,404	Valid
10.	0,481	0,404	Valid
11.	0,596	0,404	Valid
12.	0,528	0,404	Valid
13.	0,626	0,404	Valid
14.	0,614	0,404	Valid
15.	0,571	0,404	Valid
16.	0,570	0,404	Valid
17.	0,539	0,404	Valid
18.	0,452	0,404	Valid
19.	0,438	0,404	Valid
20.	0,512	0,404	Valid
21.	0,536	0,404	Valid
22.	0,150	0,404	Tidak valid
23.	0,677	0,404	Valid
24.	0,707	0,404	Valid
25.	0,451	0,404	Valid
26.	0,412	0,404	Valid
27.	0,513	0,404	Valid
28.	0,486	0,404	Valid
29.	0,543	0,404	Valid
30.	0,415	0,404	Valid
31.	0,566	0,404	Valid
32.	0,430	0,404	Valid
33.	0,644	0,404	Valid
34.	0,471	0,404	Valid
35.	0,408	0,404	Valid

Lampiran 8

Daftar Responden

No.	Nama Responden	Kelas
1.	Achmad Rasyid Rafli Akbar	V A
2.	Affaf Munti Madina	V A
3.	An-Nisa Khoirotnun Maghfiroh	V A
4.	Balqis Humaera Suryadarma	V A
5.,	Corolla Intan Ceylomita	V A
6.	Dwi Fitrisari	V A
7.	Farrassindu Mahib Ramadhan Hadi	V A
8.	Fastabiqul Huda	V A
9.	Febrianto Ananda Rizki Putra	V A
10.	Ilham Hidayat	V A
11.	Kage Triana Setiyani	V A
12.	Muhammad Kevin Authon	V A
13.	Nadiya Faatin Nora	V A
14.	Najwa Kanza Az-Zahra	V A
15.	Pramuda Ika Suci Utami	V A
16.	Rizqi Maulana Ibrahim	V A
17.	Andisma Dini Naura Habibah	V A
18.	Azir Maulana	V A
19.	Citra Kartika	V A
20.	Dewi Kusmayati	V A
21.	Fikrul Anam Ramadhan	V A
22.	Nafis Fasha Afreza	V A
23.	Nayla Aulia Pratama	V A
24.	Sekar Arum Noviana Sari	V A
25.	Andhika Prasetyo Wahyu Utomo	V B
26.	Andrean Galang Saputra	V B

27.	Dendy Adi Setya	V B
28.	Enjeli Putri Maharani Fransiska A.	V B
29.	Hermawan	V B
30.	Muhammad Sholeh	V B
31.	Nazir Dzakwan Adli	V B
32.	Satrio Ariyo Wibowo	V B
33.	Senia Wanadya Riskillah	V B
34.	Abdul Manan	V B
35.	Ahmad Rifki	V B
36.	Dewi Najwa Alyawati	V B
37.	Fajar Ahmad Afrizza	V B
38.	Fani Savika Putri	V B
39.	Fitri Nur Hidayah	V B
40.	Havini Argiantika	V B
41.	Isyri jazilah	V B
42.	Nabil Reza Saputra	V B
43.	Nur Rahmad Riski Choirul Iksan	V B
44.	Reno Exvian Steleno	V B
45.	Soviana Aulia Istiqomah	V B
46.	Bimo Cahyo Arya Putra	V B
47.	Aji Prasetyo	V B
48.	Muhammad Khoirul Huda	V B
49.	Feri Fardani	V B
50.	Winda Duwi Astutik	V B

Lampiran 9

ANGKET VARIABEL X Intensitas Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Baca *basmallah* sebelum mengisi angket.
2. Isilah identitas dengan jelas.
3. Bacalah pernyataan dengan cermat, kemudian berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia.

Keterangan:

Sl = Selalu

Sr = Sering

Kd = Kadang-kadang

Tp = Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Sl	Sr	Kd	Tp
1.	Saya berangkat latihan rutin kegiatan Pramuka				
2.	Saya datang tepat waktu dalam mengikuti kegiatan Pramuka				
3.	Saya bertanya kepada Pembina ketika tidak memahami materi Pramuka				
4.	Saya mengikuti upacara pembukaan dan penutupan latihan Pramuka dengan sungguh-sungguh				
5.	Saya mengikuti kegiatan Pramuka supaya mendapatkan nilai baik				
6.	Saya melaksanakan isi Dasa Dharma				
7.	Saya membuat sandi untuk menyusun kata-kata kotor				
8.	Saya mengamalkan Dasa Dharma dan Tri Satya dalam kehidupan sehari-hari				
9.	Saya mengikuti upacara pembukaan latihan tepat waktu				
10.	Saya tidak mengerjakan PR karena kelelahan mengikuti pramuka				

11.	Saya melaksanakan Tri Satya				
12.	Saya tidak memakai hasduk ketika latihan pramuka				
13.	Saya tidak mau pramuka jika tidak diberi imbalan uang saku				
14.	Saya mengikuti Pramuka supaya tidak berangkat mengaji				
15.	Saya mengikuti kegiatan Pramuka karena dipaksa				
16.	Saya mencatat materi pramuka tanpa disuruh oleh Pembina				
17.	Saya mengajak teman untuk mengikuti kegiatan Pramuka				
18.	Saya membiarkan teman yang melanggar Tri Satya dan Dasa Dharma				
19.	Saya hanya berteman dengan teman yang paham materi pramuka				
20.	Saya tidak mau mengikuti kemah jika tidak didampingi orang tua				
21.	Saya membantu teman yang kesulitan dalam mengerjakan tugas dari pembina				
22.	Saya membawa tongkat pramuka sesuai perintah dari pembina pramuka				
23.	Saya malas bertanya kepada teman mengenai materi baris berbaris yang belum saya ketahui				

Lampiran 10

ANGKET VARIABEL Y Ahlak Siswa

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Baca *basmallah* sebelum mengisi angket.
2. Isilah identitas dengan jelas.
3. Bacalah pernyataan dengan cermat, kemudian berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia.

Keterangan:

Sl = Selalu

Sr = Sering

Kd = Kadang-kadang

Tp = Tidak Pernah

No	Pernyataan	Sl	Sr	Kd	Tp
1.	Saya membuang sampah pada tempatnya				
2.	Saya menolong teman tanpa meminta imbalan				
3.	Saya membicarakan kekurangan teman				
4.	Saya beribadah tepat waktu				
5.	Saya berteman dengan teman yang saya sukai saja				
6.	Saya bertanggung jawab terhadap apa yang saya lakukan				
7.	Saya berkata jujur kepada siapa saja				
8.	Saya berkata kotor ketika tidak ada guru				
9.	Saya menghormati teman yang berbeda keyakinan				
10.	Saya menggunakan jimat sebagai penjaga				
11.	Saya mencium tangan orang tua ketika berangkat sekolah				
12.	Saya memukul kucing yang mengganggu				

	saya ketika makan				
13.	Saya memetik daun sembarangan				
14.	Saya mau disuruh orang tua asalkan diberi upah				
15.	Saya mandi jika akan pergi saja				
16.	Saya malu ketika melakukan kesalahan				
17.	Saya menutupi kesalahan dengan berbohong				
18.	Saya mencoret-coret tembok				
19.	Saya mengikuti shalat berjamaah hanya ketika di sekolah				
20.	Saya berdoa kepada Allah sesudah shalat				
21.	Saya berprasangka baik kepada Allah				
22.	Saya memakan makanan yang halal dan sehat				
23.	Saya merawat ketika orang tua sedang sakit				
24.	Saya menasehati teman yang membolos				
25.	Saya menggosok gigi dua kali sehari				
26.	Saya mencoret-coret tembok milik tetangga				
27.	Saya menanam tumbuhan di depan rumah				
28.	Saya memukul teman jika tidak diberi uang				
29.	Saya tidak mau berpuasa karena lapar dan haus				
30.	Saya memukul anak ayam yang masih kecil				
31.	Shalat tanpa disuruh orang tua				
32.	Saya menyisihkan uang saku untuk bersedekah				
33.	Saya mengerjakan PR di sekolah				

Lampiran 11

Hasil Angket Variabel X

No.	Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Skor
1.	R-01	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	4	77
2.	R-02	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	85
3.	R-03	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	87
4.	R-04	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	3	4	84
5.	R-05	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	80
6.	R-06	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	81
7.	R-07	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	77
8.	R-08	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	77
9.	R-09	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	1	4	3	4	2	4	3	78
10.	R-10	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	1	4	2	1	1	4	3	1	2	4	2	4	1	60
11.	R-11	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	1	4	3	4	2	4	3	78
12.	R-12	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	89
13.	R-13	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	2	3	2	2	4	4	4	3	76
14.	R-14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
15.	R-15	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	1	4	4	80
16.	R-16	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	2	2	3	4	1	3	3	71
17.	R-17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	90
18.	R-18	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	1	3	1	4	4	3	1	1	3	4	1	4	4	67
19.	R-19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	2	2	2	4	1	3	1	74
20.	R-20	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	1	2	3	4	4	2	2	2	2	4	1	3	4	68
21.	R-21	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	2	2	3	4	1	3	3	69
22.	R-22	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	1	3	4	4	4	3	2	2	4	4	2	3	4	73
23.	R-23	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	86
24.	R-24	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	4	83
25.	R-25	2	4	2	4	2	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	74

26.	R-26	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	82
27.	R-27	4	3	3	4	4	4	1	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	78
28.	R-28	2	1	2	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	1	4	4	3	2	72
29.	R-29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	90
30.	R-30	2	1	2	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	1	4	4	3	2	72
31.	R-31	4	2	4	4	4	2	2	1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	76
32.	R-32	2	2	1	3	4	3	2	3	3	4	1	1	3	4	4	1	2	2	2	3	1	59
33.	R-33	4	4	1	4	2	4	4	3	4	4	1	1	4	2	4	1	1	2	2	4	1	63
34.	R-34	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	2	4	2	4	4	4	3	3	4	1	4	76
35.	R-35	4	4	3	1	3	4	2	2	1	4	2	3	2	3	4	3	3	2	1	4	3	65
36.	R-36	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	85
37.	R-37	4	2	2	4	4	4	2	3	4	1	3	2	3	4	4	2	4	4	2	4	1	71
38.	R-38	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	80
39.	R-39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	91
40.	R-40	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	3	82
41.	R-41	4	3	2	4	4	3	3	3	4	1	1	2	2	2	2	3	2	3	4	1	1	58
42.	R-42	2	2	1	3	3	2	3	4	3	3	2	1	4	4	4	1	3	2	2	4	1	61
43.	R-43	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	78
44.	R-44	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	89
45.	R-45	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	2	3	3	1	4	4	73
46.	R-46	4	2	3	4	2	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	2	77
47.	R-47	2	2	3	2	2	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	66
48.	R-48	2	2	2	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	2	2	1	4	3	4	2	68
49.	R-49	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	3	82
50.	R-50	4	2	1	4	2	4	3	3	4	4	2	1	4	4	4	1	1	4	4	4	2	70

Lampiran 12

Hasil Angket Variabel Y

No	Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	Skor
1.	R-01	2	1	2	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	4	2	102
2.	R-02	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	120
3.	R-03	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	125
4.	R-04	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	118
5.	R-05	4	1	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	1	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	111
6.	R-06	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	123
7.	R-07	2	1	2	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	4	2	103
8.	R-08	2	1	2	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	103
9.	R-09	2	1	2	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	2	3	2	3	2	3	2	101
10.	R-10	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	4	4	3	2	1	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	83
11.	R-11	2	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	2	3	4	1	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	2	108
12.	R-12	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	124
13.	R-13	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	117
14.	R-14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	127
15.	R-15	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	121

16.	R-16	2	3	2	3	2	2	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	4	2	4	2	3	1	4	4	4	2	3	2	3	2	4	2	94
17.	R-17	4	1	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	121
18.	R-18	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	1	4	4	4	2	4	4	3	2	3	4	114
19.	R-19	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	1	1	2	4	2	4	4	3	3	4	2	3	2	4	4	105
20.	R-20	2	1	2	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	1	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	2	101
21.	R-21	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	112
22.	R-22	3	4	1	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	115
23.	R-23	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	122	
24.	R-24	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	117
25.	R-25	2	4	2	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	2	4	2	4	4	2	3	2	3	4	4	2	107	
26.	R-26	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	116	
27.	R-27	4	4	4	1	4	2	2	2	4	4	1	1	2	4	2	4	4	4	4	4	2	1	3	1	4	4	4	1	3	4	2	4	4	98
28.	R-28	4	1	2	1	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	110
29.	R-29	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	125
30.	R-30	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	2	4	3	3	1	1	106
31.	R-31	2	1	3	4	2	2	4	2	4	4	3	1	4	2	3	1	2	1	4	4	2	4	1	2	4	1	2	1	4	2	4	4	2	86
32.	R-32	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	120	
33.	R-33	2	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	3	1	4	2	4	2	4	4	2	3	2	4	4	4	2	104	
34.	R-34	3	3	2	1	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	112

35.	R-35	1	2	3	3	4	2	1	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	1	1	3	1	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	1	90
36.	R-36	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	4	2	113
37.	R-37	2	1	2	1	2	4	3	1	4	4	1	3	2	2	3	3	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	2	4	4	3	4	4	2	94
38.	R-38	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	121
39.	R-39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	127
40.	R-40	2	3	3	3	1	3	3	4	4	4	2	1	2	1	3	4	2	3	2	2	3	4	2	4	4	4	3	2	4	2	3	4	2	93
41.	R-41	4	4	3	1	2	3	4	2	2	4	3	2	4	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	1	2	4	3	4	2	4	3	4	98
42.	R-42	3	3	3	4	3	3	3	4	4	1	4	3	4	3	3	4	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	110
43.	R-43	2	1	3	1	4	3	1	1	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	1	3	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	4	2	94
44.	R-44	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	117
45.	R-45	3	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	121
46.	R-46	2	4	2	1	3	2	3	2	4	2	1	1	3	3	3	4	3	2	2	4	2	4	2	4	3	4	2	3	4	3	4	4	2	92
47.	R-47	4	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	4	3	4	3	2	91
48.	R-48	4	1	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	1	4	3	4	1	3	4	2	3	4	4	111
49.	R-49	1	2	3	3	3	2	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	2	1	3	4	2	2	2	3	1	3	3	3	2	90
50.	R-50	2	4	2	1	4	2	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	104

Tabel r Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,380	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Semarang 50185

Nomor : B-1302/UN.10.3/DI/TL.00/03/2018 Semarang, 23 Maret 2018
Lampiran : -
Perihal : Mohon Izin Riset
 a.n : Rizqi Noor Hidayah
 NIM : 1403016027

Yth.
Kepala MI Addaenuriyah
Tembalang Kota Semarang
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama : Rizqi Noor Hidayah
Nim : 1403016027
Alamat : Sendangguwo Selatan 05/1, Tembalang, Semarang
Judul : **PENGARUH INTENSITAS MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP AKHLAK
SISWA KELAS V MI ADDAENURIYAH TEMBALANG KOTA
SEMARANG**
Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.
 2. Dr. Agus Sutiyono, M.Ag., M.Pd.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut di atas selama satu bulan, mulai tanggal 26 Maret 2018 sampai dengan tanggal 26 April 2018. Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Surat Keterangan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ADDAENURIYAH
MADRASAH IBTIDAIYAH ADDAENURIYAH
Terakreditasi "A"

Alamat: Jl. KH. Abdullah Sajad Kelurahan Sendangguwo RT. 3 RW. 1
Tembalang Semarang 50273 Telp. (024) 76591298

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. Maskhanah, S.Ag., MM
Jabatan : Kepala MI Addaenuriyah Sendangguwo Tembalang Semarang

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya:

Nama : Rizqi Noor Hidayah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Lembaga Akademis : UIN Walisongo Semarang

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian di MI Addaenuriyah Sendangguwo Tembalang Kota Semarang terhitung mulai 26 Maret sampai 26 April 2018.
Dengan judul penelitian :

INTENSITAS MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER PRAMUKATRHADAP AKHLAK SISWA KELAS V MI ADDAENURIYAH TEMBALANG KOTA SEMARANG

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Semarang, 26 April 2018

Kepala Madrasah



Hj.-Maskhanah, S.Ag.,MM

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Rizqi Noor Hidayah
2. Tempat & Tgl. Lahir : Blora, 7 Juni 1995
3. Alamat Rumah : Sendangguwo, Tembalang, Semarang

- HP : 081901588798
- E-mail : rizqinoorhidayah123@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. RA Addaenuriyah Semarang : lulus tahun 2002
 - b. MI Addaenuriyah Semarang : lulus tahun 2008
 - c. MTs Uswatun Hasanah Semarang : lulus tahun 2011
 - d. MAN 1 Semarang : lulus tahun 2014
 - e. S1 UIN Walisongo Semarang : lulus tahun 2018
2. Pendidikan Non-Formal:
 - a. Pondok Pesantren Uswatun Hasanah Semarang

Semarang, 28 Juni 2018

Rizqi Noor Hidayah

NIM: 1403016027